PENGARUH KONSELING SEBAYA TERHADAP PERENCANAAN KARIER PADA SISWA KELAS X IPA 3 DI MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :
KARTIKA SEPTIANA SETYOWATI
NPM : 15500024

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
SURAKARTA
2019

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi.

Surakarta, 21 Mei 2019

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hera Heru Sri Suryanti, M.Pd	Dra. Sri Hartini, M.Pd
NIDN 0612026301	NIDN 0610126303

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi dan diterima untuk persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada Hari : Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji Skripsi :

Nama Terang		Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Lydia Ersta K, S.Pd. M.Pd	( )
Sekretaris	: Ahmad Jawandi, S.Pd. M.Pd	( )
Penguji I	: Dr. Hera Heru Sri Suryanti, M.Pd	( )
Penguji II	: Dra. Sri Hartini, M.Pd	( )

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi

Dekan

Dra. Sri Hartini, M.Pd

NIPY 01850058

ABSTRAK

Kartika Septiana Setyowati. PENGARUH KONSELING SEBAYA TERHADAP PERENCANAAN KARIER PADA SISWA KELAS X IPA 3 DI MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Mei 2019.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini digunakan tipe penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Surakarta yang berjumlah 24 siswa. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan karier, sedangkan metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data diri dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis data menggunakan t-tes.

Hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,367 dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan db = (N-1) = (24-1) = 23 dalam taraf signifikan 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 2,069 < 3,367 > 2,807. Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis yang menyatakan "ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 surakarta tahun pelajaran 2018/2019" terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : konseling sebaya, perencanaan karier.

ABSTRACT

Kartika Septiana Setyowati. AN INFLUENCE OF PEER COUNSELING ON CAREER PLANNING TOWARD STUDENTS OF CLASS X IPA 3 IN MAN 1 SURAKARTA IN 2018/2019 ACADEMIC YEAR. A Thesis. Surakarta : Teacher Training and Education Faculty. Slamet Riyadi University. May 2019.

The purpose of this research was to determine whether or not an influence of peer counseling on Career Planning toward students of Class X IPA 3 MAN 1 Surakarta in 2018/2019 Academic Year.

In this research, the researcher used Quantitative Research with type of research that was experiment. The population in this research was students of class X IPA 3 MAN 1 Surakarta in 2018/2019 Academic Year which amounted to 24 students. The sample used was all students of class X IPA 3 MAN 1 Surakarta, amounting to 24 students. The sampling technique used in this study was a saturated sampling technique. Data collection in this study used questionnaires and documentation. The questionnaire method was used to collect data about career planning, while the documentation method was used to obtain personal data and other data needed in this research. The data analysis technique usesd a t-test.

The result of statistical data analysis on an influence of peer counseling on career planning in class X IPA 3 MAN 1 Surakarta in 2018/2019 Academic Year obtained t count of 3,367 consulted with t table with db = (N-1) = (24-1) = 23 in significance level of 5% = 2,069 and 1% = 2,087. So it could be concluded that t-count was greater than t table or 2,069 < 3,367 > 2,087. Based on the result of the above data analysis, the hypothesis stated that “there is an influence of peer counseling on career planning toward students in class X IPA at MAN 1 Surakarta in 2018/2019 Academic Year” was proved to be true.

Keywords : peer counseling, career planning.

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia sangat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia sangat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah : 216)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan

Kepada:

Almameter UNISRI,

Ayah dan Ibu tercinta,

Adik-adik tersayang, dan

Teman seperjuangan dan sahabat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan nama ALLAH Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Alhamdulillaahi rabbil'allamin, segala puji bagi ALLAH Tuhan semesta alam. Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi serta memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Untuk memenuhi persyaratan tersebut, penulis menyusun skripsi dengan judul "pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019". Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Sri Hartini, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dr. Hera Heru SS, M.Pd selaku ketua program studi bimbingan dan konseling yang telah menyetujui judul skripsi ini.

3. Dr. Hera Heru SS, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Sri Hartini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H. Slamet Budiyono, M.Pd selaku kepala MAN 1 Surakarta yang telah memberikan ijin, dukungan dan fasilitas selama kegiatan penelitian berlangsung dan Dra. Anna Fippiawati selaku koordinator bimbingan dan konseling MAN 1 Surakarta yang telah memberikan bantuan dan arahan selama penelitian berlangsung.
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga budi baik semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka penulis berharap saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 13 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DDAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Pembatasan Masalah 3
D. Perumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 4
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS 6
A. Deskripsi Teori 6
B. Hasil Penelitian Yang Relevan 21

C. Kerangka Berfikir 22
D. Perumusan Hipotesis 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Tempat dan Waktu Penelitian 24
B. Bentuk dan Strategi Penelitian 24
C. Populasi, Sampel dan Sampling 25
D. Variabel Penelitian 28
E. Teknik Pengumpulan Data 29
F. Uji Coba Instrumen 33
G. Hasil Uji Validitas dan Hasil Uji Reliabilitas 36
H. Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 39
B. Deskripsi Data 41
C. Pengujian Hipotesis 45
D. Pembahasan Hasil Penelitian 46
E. Keterbatasan Penelitian 49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Interpretasi Koefisien Korelasi 35

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Angket Perencanaan Karier Sebelum diberi Layanan 39

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Angket Perencanaan Karier Sebelum diberi Layanan 41

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Desain Program Delapan Keterampilan Dasar dalam Konseling 11

Gambar 2 : Hubungan Triadik antara Konselor Ahli, Konselor Sebaya, dan Konseli 12

Gambar 3 : Kerangka Berpikir 23

Gambar 4 : Denah Ruang Kelas MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 38

Gambar 5 : Grafik Histogram dan Poligon Perencaan Karier Sebelum diberi Layanan.....40

Gambar 6 : Grafik Histogram dan Poligon Perencanaan Karier Sesudah diberi Layanan 42

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Angket Perencanaan Karier 54

Lampiran 2 : Instrument Angket Perencanaan Karier.....56

Lampiran 3 : Daftar Nama Tryout Angket Siswa Kelas X IPA 1 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 61

Lampiran 4 : Daftar Nama Sampel Penelitian Siswa Kelas X IPA 3 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 62

Lampiran 5 : Hasil Analisis Item Tryout Angket Perencanaan Karier 63

Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Tryout Angket Perencanaan Karier 64

Lampiran 7 : Tabel Kerja Analisi Tryout Angket 65

Lampiran 8 : Tabel Kerja Uji Reliabilitas Tryout Angket Perencanaan Karier.....67

Lampiran 9 : Hasil Analisis Item Angket Sebelum diberi *Treatment* (*Pretest*).....69

Lampiran 10 : Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Perencanaan Karier Sebelum diberi Layanan (*Pretest*) 70

Lampiran 11 : Hasil Analisi Item Angket Sebelum diberi *Treatment* (*Postest*) 72

Lampiran 12 : Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Perencanaan Karier Setelah diberi Layanan (*Post Test*).....73

Lampiran 13 : Lembar Observasi dengan Daftar Cheklist 75

Lampiran 14 : Jadwal Pelaksanaan Layanan Konseling Sebaya di MAN 1 Surakarta 77

Lampiran 15 : Uji Hipotesis Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta 78

Lampiran 16 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) 80

Lampiran 17 : Verbatim Konseling Sebaya 82

Lampiran 18 : Tabel Nilai-Nilai t dan Nilai-Nilai r Product Moment 99

Lampiran 19 : Dokumentasi/Foto Kegiatan.....101

Lampiran 20 : Surat Izin Penelitian 105

Lampiran 21 : Surat Selesai Penelitian 106

Lampiran 22 : Surat Balasan.....107

Lampiran 23 : Pernyataan Keaslian Karya.....108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak–anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja menghadirkan begitu banyak tantangan, karena banyaknya perubahan fisik, biologis, psikologis, dan juga sosial. Proses-proses perubahan penting akan terjadi pada diri anak muda jika perubahan-perubahan ini mampu dihadapi secara adaptif dan dengan sukses. Ketika seorang anak muda tidak mampu berhadapan dan mengatasi tantangan perubahan ini secara sukses, akan muncul berbagai konsekuensi psikologis, emosional, dan behavioral yang merugikan. Pada berbagai konsekuensi inilah, konseling bisa sangat berguna dalam mengatasinya, dengan konselor yang akan membantu membimbing anak muda menemukan cara–cara baru untuk meneruskan beradaptasi di sepanjang perjalanan perkembangan diri yang harus dilaluinya (Kathryn Geldard & David Geldard, 2011: 6).

Pada usia anak sekolah, teman sebaya (*peer*) memiliki fungsi yang sama dengan orangtua. Karena teman bisa memberikan ketenangan ketika mengalami kekhawatiran dan merasa memiliki persamaan dalam masa remajanya. Banyak waktu yang dihabiskan bersama teman sebaya digunakan untuk membangun hubungan dan kelompok teman sebaya.

Dalam menentukan sebuah kelompok teman, anak usia sekolah atau remaja lebih menekankan pada pentingnya aktivitas bersama–sama, seperti

berbicara, berkeluyuran, berjalan ke sekolah, berbicara melalui telepon, mendengarkan musik, bermain game, dan melucu. Tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi dalam organisasi masyarakat yang sama, merupakan dasar bagi kemungkinan terbentuknya kelompok teman sebaya.

Dalam karakteristik anak usia remaja disebutkan "Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan bakat dan kemampuannya" (Desmita, 2014:37). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah bagi anak–anak bangsa untuk menimba ilmu dan memperkaya pengetahuan. Siswa juga dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi atau kemampuan, baik dibidang akademik maupun non akademik yang berhubungan dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier.

Bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu yang akan menamatkan pendidikannya untuk memilih karirnya di masa yang akan datang. Sehingga anak–anak yang tamat dari sekolah dapat memanfaatkan ilmunya untuk kepentingan masyarakat (Sofyan S. Willis, 2013:43). Namun dalam perkembangannya tidak semua siswa merencanakan pendidikan dengan baik. Sehingga masih banyak ditemukan lulusan Sekolah Menengah Atas yang masih bingung untuk merencanakan studi lanjut maupun bekerja serta banyak ditemukan para lulusan maupun mahasiswa yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas X IPA 3, ketika siswa ditanya cita–citanya kebanyakan menyebutkan keinginannya masing–

masing. Namun 40% dari keseluruhan siswa kelas X IPA 3 masih bingung, ragu dengan pilihan mereka. Secara umum masih banyak permasalahan tentang karier pada siswa, seperti kurangnya pemahaman tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus, bingung dalam memilih jurusan dan belum memahami pekerjaan yang cocok. Selain itu juga faktor lingkungan, keluarga dan kondisi ekonomi keluarga juga mempengaruhi perencanaan karier bagi para remaja.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Terdapat 10 atau 40% siswa kelas X IPA 3 yang bingung, ragu dan bimbang ketika ditanya mengenai kariernya.
2. 24 siswa kelas X IPA 3 membutuhkan informasi yang mendalam mengenai perencanaan karier.

C. Pembatasan Masalah

Agar didalam melakukan penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi salah tafsir, maka ruang lingkup ini perlu dibatasi pada Pengaruh Konseling

Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perlu diadakan perumusan masalah sebagai berikut : "Apakah ada Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 ?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : "Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019".

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan suatu pekerjaan yang dimulai dengan suatu prosedur sistematis, tentunya akan memilki kegunaan baik secara langsung maupun tidak langsung, demikian juga dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling bidang karier.
   b. Dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

   a. Untuk Siswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya secara optimal dan siswa lebih termotivasi untuk merencanakan karier untuk mencapai tujuan hidupnya dimasa depan berdasarkan potensi dasar yang dimilikinya.

   b. Untuk Guru

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan untuk mengembangkan pelaksanaan konseling sebaya dan bimbingan karier yang tepat untuk siswa.

   c. Untuk Lembaga atau Sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dalam melaksanakan konseling sebaya dalam rangka merencanakan karier para siswanya.

   d. Untuk Orang Tua

      Hasil penelitian ini diharapkan orang tua bisa memberikan kepercayaan kepada anaknya untuk menjalin hubungan teman sebaya dan merencanakan karier dalam mencapai tujuan dan masa depan yang akan dicapai anaknya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Bimbingan dan Konseling Sebaya

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling Sebaya

Teman sebaya (*Peer*) merupakan anak-anak dengan tingkat kematangan atau usia yang kurang lebih sama. Melalui kelompok teman sebaya anak-anak menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan mereka. Anak-anak menilai apa-apa yang mereka lakukan, apakah dia lebih baik dari pada teman-temannya, sama, ataukah lebih buruk dari apa yang anak-anak lain kerjakan. Hal demikian akan sulit dilakukan dalam keluarga karena saudara-saudara kandung biasanya lebih tua atau lebih muda/bukan teman sebaya. Dalam *peer group*, individu merasa menemukan dirinya serta dapat mengembangkan rasa sosialnya sejalan dengan perkembangan kepribadiannya.

Bimbingan teman sebaya (*Peer guidance*) adalah "bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor" (Syamsu Yusuf, 2017:106). Tindall dan Gray (Dalam Ulul Azam, 2016:180) mendefenisikan konseling teman sebaya sebagai suatu ragam tingkah laku membantu secara interpersonal yang

dilakukan oleh individu nonprofesional yang berusaha membantu orang lain.

Konseling sebaya merupakan sebuah metode, seperti dikemukakan Kan (Dalam Ulul Azam, 2016:180) "*peer counseling is the use problem solving skills and active listening, to support people who are our peers*". Sedangkan menurut pendapat lain disebutkan bahwa "konseling sebaya merupakan bentuk pendidikan psikologis yang disengaja dan sistematik" (Ulul Azam, 2016:181) memungkinkan siswa untuk memiliki keterampilan-keterampilan guna mengimplementasikan pengalaman-pengalaman kemandirian dan kemampuan mengontrol diri yang sangat bermakna bagi remaja.

Muslikah et al (2016:49) menjelaskan bahwa keterlibatan remaja dalam kehidupan kelompok sebaya memberikan manfaat yang dapat diraih bagi remaja secara individu, seperti memberikan rasa aman, memberikan hiburan yang menyenangkan dan memberikan pengalaman pergaulan yang cocok dengan orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling sebaya merupakan hubungan yang terjadi pada sekelompok remaja yang menjadi konselor sebaya sebelumnya diberikan pelatihan atau pembinaan mengenai konseling untuk membantu temannya/konseli sebaya mengatasi masalahnya.

b. Fungsi Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group)*

Dalam kelompok teman sebaya (*peer group*), individu merasakan adanya kesamaan satu sama lain seperti usia, kebutuhan dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok tersebut. Kelly dan Hansen (Dalam Desmita, 2013:220), menyebutkan fungsi positif dari teman sebaya antara lain mengontrol impuls–implus agresif, memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen, meningkatkan keterampilan–keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan–perasaan dengan cara–cara yang lebih matang, mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin, memperkuat penyesuaian moral dan nilai–nilai dan meningkatkan harga diri (*self-esteem*).

Pengaruh negatif dari *peer group* yaitu, sulit menerima seseorang yang tidak mempunyai kesamaan, tertutup bagi individu lain yang tidak termasuk anggota, menimbulkan rasa iri pada anggota lain, timbulnya persaingan antar anggota kelompok dan timbulnya pertentangan/gap – gap antar kelompok sebaya.

c. Hakikat dan Prinsip-Prinsip Konseling Sebaya

Pada hakikatnya konseling sebaya yaitu konseling antara konselor ahli dengan konseli dengan menggunakan perantara teman sebaya. Konselor sebaya bukanlah konselor konselor profesional melainkan para siswa yang memberikan bantuan kepada siswa lainnya

di bawah bimbingan konselor ahli. Kehadiran konselor sebaya tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran dan fungsi konselor ahli.

Menurut Kan (Dalam Suwarjo, 2008:11-12) menjelaskan kontak-kontak yang terjadi dalam konseling sebaya dilakukan dengan memegang prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Informasi (termasuk massalah) yang dibahas dalam sesi-sesi konseling sebaya adalah rahasia.
2) Harapan, hak-hak, nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan konseli dihormati.
3) Tidak ada penilaian (*judgment*) dalam sesi koseling sebaya.
4) Pemberian informasi dapat menjadi bagian dari konseling sebaya, sedangkan pemberian naasihat tidak.
5) Teman yang dibantu (konseli) bebas untuk membuat pilihan dan kapan akan mengakhiri sesi.
6) Konseling sebaya dilakukan atas dasar kesetaraan (*equality*).
7) Setiap saat konseli membutuhkan dukungan yang tidak dapat dipenuhi melalui konseling sebaya dapat dialihtangankan kepada konselor ahli, lembaga, atau organisasi yang lbuh tepat.
8) Kapanpun membutuhkan, konseli memperoleh informasi yang jelas tentang konseling sebaya, tujuan, proses, dan teknik yang digunakan dalam konseling sebaya sebelum mereka memanfaatkan layanan tersebut.

d. Karakteristik Konselor Sebaya

Konselor sebaya adalah seorang siswa yang telah diberikan pembinaan dan pelatihan oleh konselor atau guru BK dalam membantu kelompok sebaya yang mengalami kesulitan. Menurut Suwarjo (Dalam Ulul Azam, 2016:186) pemilihan calon konselor sebaya perlu didasarkan hangat, memiliki minat di bidang pemberian bantuan, dapat diterima orang lain, toleran terhadap perbedaan nilai, dan energik. Selain itu, bersedia secara sukarela membantu orang lain, memiliki emosi yang stabil, dan memiliki prestasi belajar atau minimal rerata, serta mampu menjaga rahasia.

Menurut Arado (Dalam Ulul Azam, 2016:187) dalam menyeleksi konselor sebaya, mereka tidak harus sempurna, tetapi memiliki beberapa kriteria diantaranya mampu bersosialisasi, memiliki disiplin yang baik, memiliki prestasi akademik, atau minimal rerata, mampu menjadi pendengar yang baik, mampu menjaga rahasia, dan mampu menjadi contoh atau model yang baik bagi teman-temannya.

e. Metode Konseling Sebaya

Untuk memperkuat dukungan sebaya di kalangan para remaja adalah dengan menyediakan program–program pelatihan konselor sebaya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan pelatihan atau pembinaan oleh konselor. Syamsu Yusuf (2017:106) berpendapat bahwa "peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun non-akademik". Dalam model konseling teman sebaya, terdapat hubungan Triadik. Interaksi triadik terjadi antara konselor sebaya dengan konseli sebaya, konselor dengan konselor sebaya, dan konselor dengan konseli.

Konseling sebaya memungkinkan siswa untuk memiliki keterampilan-keterampilan guna mengimplementasikan pengalaman kemandirian dan kemampuan mengontrol diri yang sangat bermakna bagi remaja. Secara khusus konseling sebaya tidak memfokuskan pada evaluasi isi, namun lebih memfokuskan pada proses berpikir, proses-proses perasaan dan proses pengambilan keputusan. Dengan demikian,

konseling sebaya memberikan kontribusi pada dimiliknya pengalaman yang kuat yang dibutuhkan oleh para remaja yaitu *respect* (Ulul Azam, 2016:181-182).

Menurut Tindall dan Gray (Dalam Suwarjo, 2008:25) materi pelatihan konseling sebaya meliputi delapan keterampilan komunikasi dasar. Kedelapan materi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

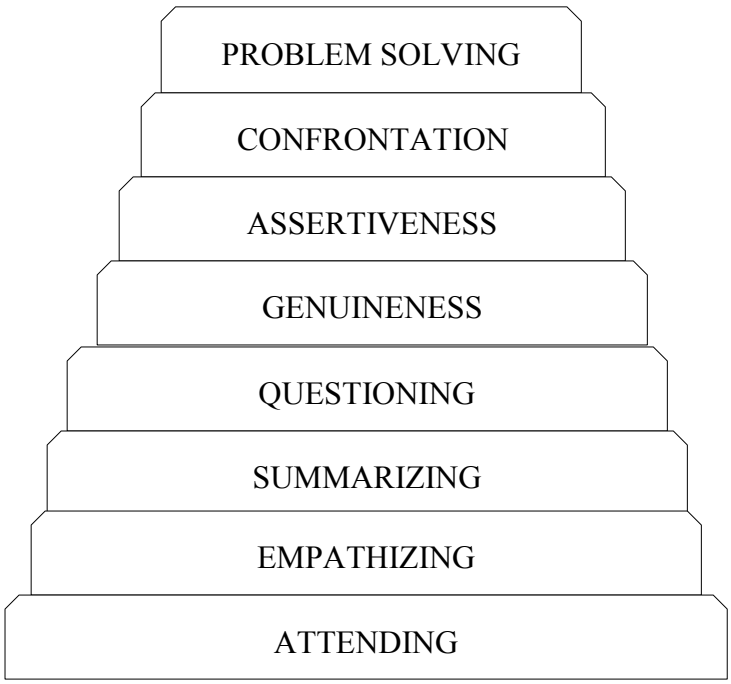

Gambar 1 : desain program delapan keterampilan dasar dalam konseling sebaya (Suwarjo, 2008:25)

Materi-materi tersebut dikemas dalam modul-modul yang disajikan secara berurutan dimulai dari *attending, empathizing* sampai dengan *problem solving.*

f. Cara Pelaksanaan Konseling Sebaya

Konseling sebaya dibangun melalui langkah–langkah sebagai berikut (Ulul azam, 2016:187) :

1) Pemilihan calon “konselor” teman sebaya. Pemilihan didasarkan pada karakteristik-karakteristik hangat, memiliki minat untuk membantu, dapat diterima orang lain, toleran terhadap perbedaan sistem nilai, energik, secara sukarela bersedia membantu orang lain, memiliki emosi yang stabil, dan memiliki prestasi belajar yang cukup baik atau minimal rerata, serta mampu menjaga rahasia.
2) Pelatihan calon “konselor” teman sebaya. Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah remaja yang memiliki dan mampu menggunakan keterampilan-keterampilan pemberian bantuan. Pelatihan ini tidak dimaksudkan untuk menghasilkan personal yang menggantikan fungsi dan peran konselor. Calon ”konselor” teman sebaya dibekali kemampuan untuk membangun komunikasi interpersonal secara baik, sikap dan keterampilan dasar konseling. Sikap dan keterampilan dasar konseling yang meliputi kemampuan berempati, kemampuan melakukan attending, keterampilan bertanya, keterampilan merangkum pembicaraan, asertifitas, genuineness, konfrontasi, dan keterampilan pemecahan masalah.
3) Pelaksanaan dan pengorganisasian konseling teman sebaya. Dalam praktiknya, interaksi ”konseling” teman sebaya lebih banyak bersifat spontan dan informal. Spontan dalam arti interaksi tersebut dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, tidak perlu menunda. Meskipun demikian prinsip-prinsip kerahasiaan tetap ditegakkan. Interaksi triadik terjadi antara ”konselor” sebaya dengan ”konseli” sebaya, konselor dengan ”konselor” sebaya, dan konselor dengan konseli.

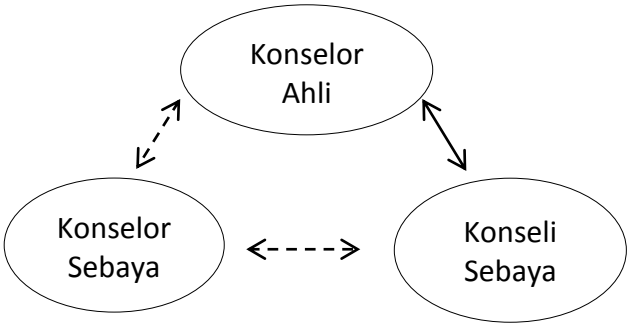

Gambar 2 : Hubungan Triadik Antara Konselor Ahli, Konselor Sebaya, dan Konseli (Ulul Azam, 2016:189)

Keterangan :

⟷ : Interaksi antara konselor ahli dengan konseli melalui konselor sebaya

<- - > : Interaksi langsung antara konselor ahli dengan konseli atas rujukan konselor sebaya.

4) Evaluasi dan rencana tindak lanjut. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Titik tekan dari evaluasi proses adalah *action* dari konseling sebaya. Hal-hal yang sekiranya dapat menghambat perlu diminimalisir, begitu pula sebaliknya, hal-hal yang bisa mendukung

proses konseling sebaya perlu dikembangkan. Sedangkan evaluasi hasil lebih terkait dari tujuan yang telah dicapai. Tindak lanjut perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan konselor sebaya dalam memberikan layanan konseling kepada konseli.

Suwarjo (2008:32) menjelaskan evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil dua kegiatan yaitu pelatihan konseling sebaya dan pelaksanaan konseling sebaya.

a) Evaluasi pelatihan konseling sebaya

Evaluasi terhadap proses dan hasil pelatihan konseling sebaya dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Evaluasi ditujukan terhadap aspek-aspek proses pelatihan yang meliputi kesungguhan/antuasiasme peserta mengikuti pelatihan, ketepatan dan ketersediaan alat bantu pelatihan, keseuaian waktu pelatihan, serta ketepatan penggunaan metode pelatihan yang dipilih oleh konselor.

b) Evaluasi pelaksanaan konseling sebaya

Efektivitas pelaksanaan konseling sebaya dilihat dari frekuensi dan intensitas terjadinya proses konseling diantara teman sebaya, dan atau proses reveral dari konselor sebaya kepada konselor ahli. Evaluasi dilakukan melalui refleksi baik perorangan maupun kelompok, dan pengamatan terhadap proses interaksi yang terjadi, baik dalam forum-forum yang sengaja didesain demi munculnya interaksi interpersonal antar siswa, maupun berbagai kesempatan spontan selama beraktivitas.

2. Tinjauan Tentang Perencanaan Karier

a. Pengertian Perencanaan Karier

Herr dkk (dalam Samuel T. Gladding, 2015:404) mendefinisikan karier sebagai sekelompok pekerjaan yang sama yang ditemukan di berbagai industri atau organisasi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya (Bimo Walgito, 2010:201).

Koesdyantho (2017:14) ada tiga ciri pengertian karier dalam buku *Psycologi* praktis anak, remaja dan keluarga, yaitu : (1) Karier erat hubungannya dengan perjalanan atau tujuan hidup seseorang yang ingin dicapai, (2) Karier erat hubungannya dengan status, jabatan, pangkat, kekayaan, secara berjenjang dan berbeda – beda antara seseorang dengan yang lainnya, (3) Banyak faktor mempengaruhi karier seseorang antara lain faktor keluarga yang bisa berpengaruh negative dan positive.

Jadi, dapat disimpulkan perencanaan karier adalah suatu proses yang digunakan seseorang untuk merencanakan dan memilih tujuan karier atau pekerjaan yang ingin dicapainya sesuai dengan keadaan dan kemampuan dirinya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier

Proses perencanaan dan pemilihan karier seseorang dengan berbagai cara dan tergolong unik, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain gaya kepribadian, tahap perkembangan dan peran

kehidupan, Kebetulan dan takdir, Latar belakang keluarga, Jenis kelamin, Bakat, Usia, dan Ekonomi (Samuel T. Gladding, 2015:402). Menurut Krumboltz (Dalam Samuel T. Gladding, 2015:416) keputusan karier dikendalikan oleh proses internal dan eksternal, antara lain :

1) *Generalisasi Observasi*-diri, sebagai pernyataan diri yang terbuka maupun tertutup terhadap evaluasi yang mungkin benar atau mungkin tidak benar.
2) Keahlian pendekatan-tugas, upaya seseorang untuk memproyeksikan generalisasi pernyataan diri mereka ke masa depan dengan tujuan memprediksi peristiwa yang akan terjadi di masa mendatang.
3) Tindakan, penerapan perilaku seperti melamar pekerjaan.

Pilihan karier yang dibuat oleh orang muda terjadi dalam rangka perkembangan kariernya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan satu sama lain karena bersama-sama membentuk kepribadian seseorang dan menciptakan ruang gerak bagi individu tersebut. Berikut faktor yang mempengaruhi perkembangan Karier (W.S Winkel & Sri Hastuti, 2010:647) antara lain :

1) Faktor Internal
    a) Nilai-nilai kehidupan (*values*) merupakan ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapanpun juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup sampai umur tua dan sangat menentukan bagi gaya hidup seseorang (*life style*).

b) Taraf Intelegensi merupakan taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi dalam rangka mencapai tujuan dan menilai keadaan diri secara kritis serta obyektif.

c) Bakat khusus adalah kemampuan yang menonjol disuatu bidang usaha kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian.

d) Minat merupakan kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dibidang tersebut.

e) Sifat-sifat adalah ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, pesimis dan ceroboh.

f) Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.

g) Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan, jenis kelamin dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

a) Masyarakat yaitu lingkungan sosial budaya dimana individu tersebut dibesarkan.

b) Keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi

masyarakat dalam golongan sosial ekonomi yang tinggi, tengah dan rendah, serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka-tertutup bagi anggota kelompok lain. Semua itu berpengaruh terhadap terciptanya suatu bidang pekerjaan tertentu.

c) Status sosial-ekonomi keluarga.

d) Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti.

e) Pendidikan sekolah yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki atau anak perempuan.

f) Pergaulan dengan teman sebaya.

c. Tahap Perkembangan Karier

Menurut Super dalam Samuel T. Gladding (2015:411) tahap perkembangan karier dibagi dalam lima tahap yang berisi tugas – tugas perkembangan yang harus diselesaikan sebagai berikut :

1) Tahap Pertumbuhan (dari lahir hingga usia 14 tahun).

Konsep diri berkembang melalui pengidentifikasian dengan figur kunci dalam keluarga dan sekolah. Anak-anak membentuk gambaran mental akan diri mereka sendiri dalam berhubungan dengan orang lain dan selama masa pertumbuhan anak-anak terorientasi pada dunia pekerjaan melalui banyak cara seperti

eksplorasi, informasi, minat dan lain-lain. Pada tahap ini terbagi atas tiga subtahapan yaitu, fantasi (usia 4-10 tahun), minat (usia 11-12 tahun) dan kapasitas (usia 13-14 tahun). Tugas perkembangan selama tahap pertumbuhan yaitu mengembangkan gambaran tentang tipe diri dan mengembangkan orientasi dalam dunia kerja dan memahami arti pekerjaan.

2) Tahap Eksplorasi (usia 14 – 24 tahun).

Konsep diri berkembang melalui penelusuran diri, bermain peran, dan eksplorasi pekerjaann terjadi di sekolah, aktivitas hiburan, dan kerja paruh waktu. Tahap ini mempunyai tiga subtahapan yaitu, tentatif (usia 14-17 tahun), transisi (usia 18-21 tahun) dan percobaan (usia 21-24 tahun). Tugas utama pada tahap ini adalah eksplorasi secara umum tentang dunia pekerjaann dan secara khusus tentang karier yang disukai.

3) Tahap Pemantapan (usia 24 – 44 tahun).

Tahap ini mempunyai dua subtahapan yaitu uji coba (usia 24-30 tahun) dan peningkatan (usia 31-44 tahun). Tugas utama pada tahap ini untuk menjadi lebih mapan dalam bidang pekerjaan yang disukai dan tepat. Setelah mapan, orang tersebut dapat berkonsentrasi pada peningkatan sampai mereka lelah dengan pekerjaan itu, atau meraih posisi tertinggi dalam profesi tersebut.

4) Tahap Mempertahankan (usia 44 – 64 tahun).

Setelah mendapat kedudukan di dunia kerja, pada tahap ini orang tersebut mampu memfokuskan pada mempertahankan status atau posisi pada pekerjaannya, mengidentifikasi masalah baru yang harus dipecahkan dan mengembangkan keterampilan baru.

5) Tahap Penurunan (usia 64 tahun keatas).

Sewaktu kekuatan fisik dan mental menurun aktivitas kerja berubah dan nantinya akan terhenti. Pada tahap ini saatnya untuk melepas diri dari pekerjaan dan mencari sumber kepuasan baru.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan karier merupakan suatu proses perubahan fisik maupun psikologis yang terjadi pada diri individu yang mempengaruhi kemampuan dan pengalaman dalam menetapkan kariernya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

d. Perkembangan Orientasi Masa Depan (Perencanaan Karier)

Menurut Chaplin (dalam Desmita, 2013:199) orientasi masa depan berkaitan erat dengan skemata kognitif, yaitu suatu organisasi *perceptual* dari pengalaman masa lalu beserta kaitannya dengan pengalaman masa kini dan di masa yang akan datang. Skemata kognitif berisikan perkembangan sepanjang rentang hidup yang diantisipasi, pengetahuan kontekstual, keterampilan, konsep diri, dan gaya atribusi. Dari skemata yang dihasilkan, individu berusaha mengantisipasi peristiwa–peristiwa di masa depan dan memberikan makna pribadi terhadap semua peristiwa tersebut, serta membentuk harapan–harapan

baru yang hendak diwujudkan dalam kehidupan di masa yang akan datang.

Nurmi (Dalam Desmita, 2013:200) berpendapat bahwa skema kognitif berinteraksi dengan tiga tahap proses pembentukan orientasi masa depan, yaitu:

1) *Motivation* (motivasi)

   Tahap ini mencakup motif, minat dan tujuan yang berkaitan dengan orientasi masa depan. Pada awalnya remaja menetapkan tujuan berdasarkan perbandingan antara penilaian umum dan pengetahuan yang telah mereka miliki selama rentang hidup yang dapat mereka antisipasi. Ketika keadaan masa depan beserta faktor pendukungnya telah menjadi sesuatu yang dapat terwujud, maka pengetahuan yang menunjang terwujudnya harapan tersebut menjadi dasar penting bagi perkembangan motivasi dalam orientasi masa depan.

2) *Planning* (perencanaan)

   Perencanaan merupakan tahap kedua proses pembentukan orientasi masa depan individu, yaitu bagaimana remaja membuat perencanaan tentang perwujudan minat dan tujuan mereka. Di dalam perencanaan terdiri dari tiga subtahapan yaitu, Penentuan Tujuan, Penyusunan Rencana dan Melaksanakan Rencana.

3) *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses pembentukan orientasi masa depan. Evaluasi ini sebagai proses yang melibatkan pengamatan dan melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang ditampilkan, serta memberikan penguat bagi diri sendiri. Meskipun tujuan dan perencanaan orientasi masa depan belum diwujudkan, tetapi pada tahap ini individu telah harus melakukan evaluasi terhadap kemungkinan-kemungkinan terwujudnya tujuan dan rencana tersebut.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Rudy Gunawan (2017) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Hubungan Teman Sebaya dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Orientasi Karier Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga". Yang hasilnya yaitu "Hubungan teman sebaya berpengaruh terhadap orientasi karier siswa SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dengan kriteria rendah. Kondisi Sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap orientasi karir siswa SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dengan kriteria cukup. Hubungan teman sebaya dan kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap orientasi karir siswa SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga dengan kriteria kuat" dan penelitian yang dilakukan oleh Rifai Fahrudin (2016) dalam skripsinya yang berjudul "Upaya meningkatkan kematangan karir melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SMK Negeri 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran

2015/2016". Yang hasilnya yaitu "Tingkat kematangan karir dari 10 siswa yang menjadi anggota kelompok sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara rata–rata adalah 51,7% dan tingkat kematangan karir dari 10 siswa yang menjadi anggota kelompok setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok secara rata–rata adalah 82,1%".

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dianalisis bahwa pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier mempunyai hubungan sebab akibat sehingga dapat mempengaruhi dalam mengentaskan permasalahan yang terjadi pada teman sebaya dan dapat menata hidup yang lebih baik untuk cita–cita dan kariernya.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini terdapat pemikiran bahwa perencanaan karier sangat penting bagi remaja yang bertujuan untuk melangkah menuju dunia kerja, memilih pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki, memiliki kaitan sangat erat dengan pendidikan yang harus diselesaikan dalam rangka mempersiapkan diri memasuki dunia pekerjaan. Ketika siswa ditanya cita–citanya kebanyakan menyebutkan keinginannya masing–masing. Namun dalam kenyataannya mereka masih bingung, ragu dengan pilihan mereka, ada juga siswa yang mengikuti pilihan temannya dan tidak menjawab pertanyaannya. Secara umum masih banyak permasalahan tentang karier pada siswa, seperti kurangnya pemahaman tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus, bingung dalam memilih jurusan dan belum memahami pekerjaan yang cocok.

Diharapkan dengan adanya pelaksanaan konseling sebaya, para siswa mampu memahami diri, mengenali dirinya, melatih kemampuan yang ada pada dirinya, dan memiliki pemahaman tentang dunia kerja yang akan digeluti kelak. Konseling Sebaya memiliki peran penting yaitu membangun hubungan positif dalam lingkup *peer group* dalam merencanakan dan mengambil keputusan di bidang karier.

Melalui konseling sebaya para siswa dapat memperoleh informasi, pengetahuan, pemahaman mengenai jabatan, karier, dan sebagainya. Sehingga dapat memulai menetapkan *planning* kariernya. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3 : Kerangka Berpikir

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empirik (C. Narbuko dan Abu Achmadi, 2013:29). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Surakarta yang beralamat di Jln. Sumpah Pemuda No.25 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah 57136, Telp. (0271)852066.

2. Waktu Penelitian

   Adapun waktu Penelitian dilakukan pada bulan desember 2018 sampai mei 2019. Pelaksanaan penyusunan skripsi dan penelitian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

NO	TAHAPAN	Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul			■																					
2.	Bimbingan Proposal						■	■																	
3.	Seminar Proposal								■																
3.	Pegembangan									■															
4.	Rencana Penelitian											■													
5.	Penelitian																■	■	■	■	■				
6.	Pengumpulan Data																■	■	■	■	■				
7.	Analisis Data																■	■	■	■	■				
8.	Kerangka Skripsi																						■	■	
9.	Penyusunan Lap./Pen. Skripsi																							■	■

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan tipe penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu eksperimen. Dalam Muri Yusuf (2014:77) eksperimen merupakan jenis penelitian yang menunjukkan pengaruh secara langsung satu variabel yang diteliti, dan dapat menunjukkan dan memperlihatkan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat atau menguji suatu hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu angket dan dokumentasi tentang Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:80). Menurut pendapat lain yang dimaksud populasi yaitu sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Deni Darmawan, 2013:137).

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sugiyono (2015:81) menjelaskan "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga dan biaya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling.* Teknik sampling (Sugiyono, 2015:82) dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Probability Sampling*

Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini terdiri atas (Sugiyono, 2015:82) :

1) *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.
2) *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidk homogen dan berstrata secara proporsional.
3) *Disproportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.
4) *Cluster Sampling* (Area Sampling) adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten.

b. *Nonprobability Sampling*

Nonprobability sampling yaitu setiap elemen populasi yang tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel (Deni Darmawan, 2013:144). Teknik ini terdiri atas (Sugiyono, 2015:84) :

1) *Sampling Sistematis* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.
2) *Sampling kuota* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

3) *Sampling insidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.
4) *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.
5) *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.
6) *Snowball Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Adapun variabel yang ada pada penelitian ini ada 2 macam, yaitu :

1. Variabel bebas (X)

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah konseling sebaya.

2. Variabel terikat (Y)

   Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perencanaan karier.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Deni Darmawan, 2013:159). Untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini, digunakan suatu alat pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Angket

   Gantina Komalasari et al (2011:81) menjelaskan "angket atau kuesioner merupakan salah satu alat assesmen nontes berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden (Peserta didik, orang tua, atau masyarakat)" sedangkan menurut pendapat lain angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada

orang lain bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna (Sudaryono, 2017:207). Angket dibedakan menjadi dua jenis antara lain :

a. Angket Terbuka

Angket terbuka yaitu angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan pokok yang bisa dijawab atau direspons oleh responden secara bebas. Dengan kata lain, yang dimaksud angket terbuka atau angket tidak berstruktur ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Keuntungan angket terbuka :

1) Bagi Responden : mereka dapat mengisi sesuai dengan keinginan yang sesuai dengan keadaan yang dialaminya.
2) Bagi Peneliti : akan mendapat data yang bervariasi, bukan hanya yang sudah disajikan karena diasumsikan oleh peneliti.

b. Angket Tertutup

Angket tertutup atau angket berstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *cheklist* (√).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket mempunyai keuntungan dan kelemahan (Sudaryono, 2017:210) antara lain :

a. Keuntungan Angket

1) Keutungan Angket Tertutup yaitu mudah diolah, responden tidak perlu menuliskan buah pikirannya, pengisian menggunakan waktu yang singkat, dan dapat menjaring responden yang relatif banyak karena responden lebih mendalam.
2) Keuntungan Angket Terbuka yaitu responden dapat mengungkapkan buah pikirannya dan berguna bila peneliti ingin mengetahui keadaan responden lebih mendalam.

b. Kelemahan Angket

1) Kelemahan Angket Tertutup yaitu responden tidak mempunyai kesempatan untuk menjawab lebih bebas dan ada kemungkinan responden asal mengisi saja.
2) Kelemahan Angket Terbuka yaitu sukar mengolahnya, perlu waktu yang relatif panjang untuk mengisinya dan nilai jawaban yang tidak sama.

Meskipun angket banyak digunakan sebagai instrumen pengumpul data, akan tetapi penyusunannya perlu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan agar data yang diperoleh benar-benar representatif. Langkah-langkah penyusunan angket (Gantina Komalasari dkk, 2011:85) sebagai berikut :

a. Menentukan tujuan yang akan dicapai dari penggunaan angket.
b. Mengidentifikasi variabel yang menjadi materi angket yang kemudian dijabarkan dalam kisi-kisi.

c. Menyusun kalimat-kalimat pernyataan/pertanyaan yang mewakili setiap indikator sebagaimana yang telah dijabarkan dalam kisi-kisi. Untuk menyusun pertanyaan/pernyataan dalam angket, berikut beberapa pedoman yang harus diperhatikan, antara lain:
   1) Menggunakan kata-kata yang tidak mengandung makna ganda (ambigu).
   2) Susunan kalimat hendaknya sederhana tetapi jelas.
   3) Menghindari pemakaian kata yang tidak ada gunanya.
   4) Menghindarkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu.
   5) Mencantumkan kemungkinan jawaban sesuai dengan kebutuhan data dan konstruk teori yang digunakan.
   6) Hindarkan kata-kata yang bersifat sugestif dan kata yang bersifat negatif.
   7) Pergunakan kata-kata yang netral, tidak menyinggung perasaan dan harga diri responden.
d. Lengkapi angket dengan identitas responden jika diperlukan, dan pendahuluan, yaitu berupa tujuan angket tersebut dan petunjuk pengisiannya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang mana dalam angket ini telah disediakan jawaban sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang/*cheklist.* Untuk tingkat penilaian angket memiliki empat kriteria yaitu:

a. Sangat Setuju (SS) mendapat skor 4
b. Setuju (S) mendapat skor 3
c. Kurang Setuju (KS) mendapat skor 2
d. Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sudaryono, 2017:219). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah untuk memperoleh data peserta didik dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket yang sudah diberikan. Uji coba instrumen (*try out* penelitian) dilaksanakan pada siswa kelas X IPA 3 MAN 1

Surakarta yang berjumlah 25 siswa. Adapun pengukuran validitas dan reliabilitasnya dilakukan sebagai berikut :

1. Uji validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsismi Arikunto, 2013:211). Dalam penelitian ini validitas yang dicari adalah validitas item/butir soal. Adapun untuk mencari validitas tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\mathrm{N}.\sum \mathrm{XY} - (\sum \mathrm{X})(\sum \mathrm{Y})}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2015:183)

   Keterangan :

   r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

   N : jumlah sampel

   X : nilai total atribut

   Y : nilai dari variabel

2. Uji reliabilitas

   Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas angket ditempuh langkah sebagai berikut :

a. Menggunakan rumus korelasi product moment yang dirumuskan oleh Sugiyono (2015:183) sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\mathrm{N}.\sum \mathrm{XY} - (\sum \mathrm{X})(\sum \mathrm{Y})}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah sampel

X : nilai total atribut

Y : nilai dari variabel

b. Kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2\mathrm{x}½½}{(1 + \mathrm{r}½½)}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:223)

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

r½½ : korelasi antar skor – skor setiap belahan instrumen.

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angket, maka hasil perhitungan r_{11} di atas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 1 : Interpretasi koefisien korelasi

BESARNYA NILAI	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,600	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

G. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Item angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya item angket dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Tryout Angket Perencanaan Karier

NO	*Pearson Correlation*	Taraf signif 5%	N	KET.
1	0,537	0,361	30	Valid
2	0,737	0,361	30	Valid
3	0,508	0,361	30	Valid
4	-0,060	0,361	30	Tidak Valid
5	0,542	0,361	30	Valid
6	0,677	0,361	30	Valid
7	0,537	0,361	30	Valid
8	0,874	0,361	30	Valid
9	0,446	0,361	30	Valid
10	0,381	0,361	30	Valid
11	0,656	0,361	30	Valid
12	0,053	0,361	30	Tidak valid
13	0,575	0,361	30	Valid
14	0,333	0,361	30	Tidak valid
15	0,444	0,361	30	Valid
16	0,528	0,361	30	Valid
17	0,591	0,361	30	Valid

18	0,550	0,361	30	Valid
19	0,121	0,361	30	Tidak valid
20	0,381	0,361	30	Valid
21	0,458	0,361	30	Valid
22	0,519	0,361	30	Valid
23	0,607	0,361	30	Valid
24	0,098	0,361	30	Tidak valid
25	0,537	0,361	30	Valid
26	0,525	0,361	30	Valid
27	0,743	0,361	30	Valid
28	-0,051	0,361	30	Tidak valid
29	0,428	0,361	30	Valid
30	0,550	0,361	30	Valid
31	0,520	0,361	30	Valid
32	0,487	0,361	30	Valid
33	0,677	0,361	30	Valid
34	0,359	0,361	30	Tidak valid
35	0,404	0,361	30	Valid
36	0,874	0,361	30	Valid
37	0,165	0,361	30	Tidak valid
38	0,537	0,361	30	Valid
39	0,601	0,361	30	Valid
40	0,355	0,361	30	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa terdapat 31 item angket yang $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan item tersebut valid atau dapat digunakan. Sedangkan 9 item angket perencanaan karier yang tidak valid yaitu nomor 4, 12, 14, 19, 24, 28, 34, 37, dan 40. Sehingga nomor item tersebut tidak dapat digunakan pada pelaksanaan *pre test* angket.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada angket perencanaan karier diperoleh hasil sebesar 0,942 (lampiran 8). Kemudian dikonsultasikan

pada interpretasi koefisien korelasi sehingga diperoleh tingkat reliabilitas angket perencanaan karier tersebut adalah “sangat tinggi”.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:243) “teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Dalam penelitian ini analisis data yaitu membandingkan data hasil *pre test* dan *post test.* Untuk menganalisis data digunakan metode statistik yaitu cara–cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka–angka. Analisis yang di gunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier siswa.

Selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan statistik dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{M d}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:349)

Keterangan :

M d : Mean defferences atau perbedaan dua mean

$\sum x^2 d$: deviasi individual dari MD

N : jumlah subyek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Umum

Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta
No. Statistik Madrasah	311337205209
Alamat	Jln. Sumpah Pemuda No. 25
Desa / Kelurahan	Kadipiro
Kecamatan	Banjarsari
Kota Madya	Surakarta
Kode Pos	57136
Telepon – Faximile	(0271)852066
Akreditasi	A
Surat Keputusan / SK	No. 80 Tanggal 21 Juli 1967
Penerbit SK	Menteri Agama RI
Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

   a. VISI :

      "TERBENTUKNYA GENERASI YANG ISLAMI DAN BERPRESTASI"

b. MISI :

1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Agama Islam.
2) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
3) Mengembangkan potensi akademik siswa secara optimal sesuai dengan bakat dan minatnya melalui proses pendidikan.
4) Melaksanakan bimbingan secara efektif pada siswa untuk melanjutkan pendidikan.
5) Meningkatkan daya saing dan kemampuan siswa ke perguruan tinggi.
6) Meningkatkan penguasaan keterampilan dan *life skill.*

c. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkankecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pengembangan ciri khas Agama Islam pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta adalah memberikan landasan Islami yang kokoh agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat dilandasi oleh nilai-nilai keislaman bagi perkembangan kehidupan selanjutnya.

d. Denah Sekolah MAN 1 Surakarta

Gambar 4 : Denah Ruang Kelas MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Angket perencanaan karier sebelum diberi layanan konseling sebaya

Hasil penyebaran angket perencanaan karier yang telah diberikan kepada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 mengenai perencanaan karier sebelum diberi layanan konseling sebaya memperoleh nilai tertinggi yaitu 110 dan nilai terendah yaitu 83 (lampiran 9), adapun analisis data diperoleh nilai mean 95,625, median 93,83, modus 99,215 dan standar deviasi 6,505 (lampiran 10). Selanjutnya dari hasil angket perencanaan karier sebelum diberi layanan konseling sebaya tersebut dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Perencanaan Karier Sebelum Pemberian Layanan Konseling Sebaya pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

INTERVAL	X	F	fX	Cfb	$f(X^2)$
108 - 112	110	1	110	24	12100
103 - 107	105	2	210	23	22050
98 - 102	100	7	700	21	70000
93 - 97	95	6	570	14	54150
88 - 92	90	5	450	8	40500
83 - 87	85	3	255	3	21675
Jumlah	-	24	2295	-	220475

Dari data hasil angket perencanaan karier sebelum diberi layanan konseling sebaya dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon sebagai berikut:

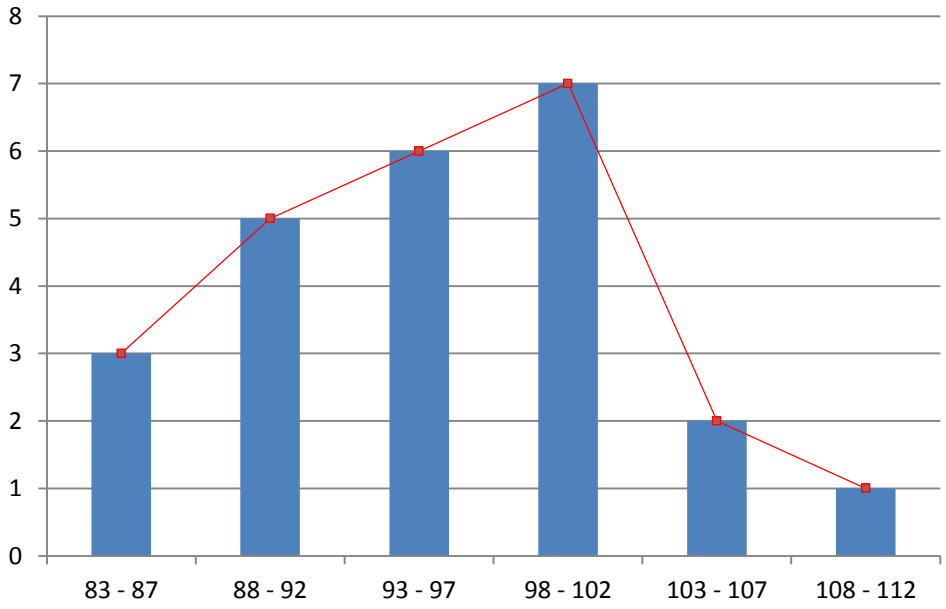

Gambar 5. Grafik Histogram dan Poligon perencanaan karier sebelum diberi layanan konseling sebaya pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Deskripsi Data Hasil Angket Perencanaan Karier Setelah diberi Layanan Konseling Sebaya

Hasil penyebaran angket perencanaan karier yang telah diberikan kepada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 mengenai perencanaan karier setelah diberi layanan konseling sebaya memperoleh nilai tertinggi yaitu 118 dan nilai terendah yaitu 91 (lampiran 11), adapun analisis data diperoleh nilai mean 99,67, median 98,625, modus 101,76 dan standar deviasi 6,183 (lampiran 12). Selanjutnya dari hasil angket perencanaan karier setelah diberi layanan

konseling sebaya tersebut dapat digambarkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Perencanaan Karier Setelah Pemberian Layanan Konseling Sebaya pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

INTERVAL	X	f	fX	Cfb	$f(X^2)$
116 - 120	118	1	118	24	13924
111 - 115	113	0	0	23	0
106 - 110	108	3	324	23	34992
101 - 105	103	5	515	20	53045
96 - 100	98	8	784	15	76832
91 - 95	93	7	651	7	60543
Jumlah		24	2392		239336

Dari data hasil angket perencanaan karier setelah diberi layanan konseling sebaya dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon sebagai berikut:

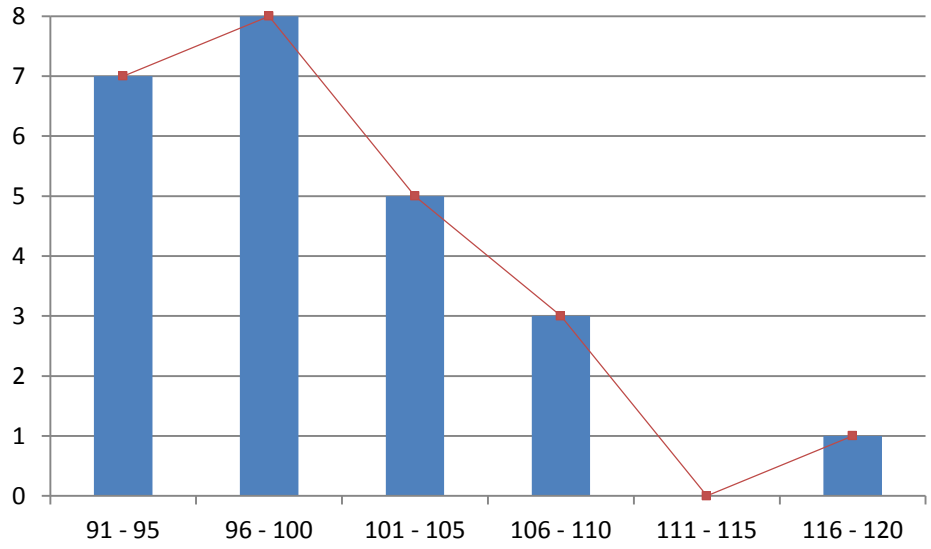

Gambar 6. Grafik Histogram dan Poligon perencanaan karier setelah diberi layanan konseling sebaya pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis data tentang pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh t_{hitung} yaitu 3,367 dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan d.b = (N-1) = (24-1) = 23 dalam taraf signifikansi 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 2,069 < 3,367 > 2,807.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis 0 atau nihil (Ho) yang menyatakan "Tidak ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019" ditolak dan Hipotesis kerja atau alternative (Ha) yang diajukan

menyatakan “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menyatakan “ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima karena terbukti kebenarannya. Melalui hasil observasi yang dilakukan pada saat magang PPL diperoleh data sebesar 40% dari keseluruhan siswa kelas X IPA 3 atau 10 siswa yang masih ragu, bimbang dengan pilihan karier mereka (lampiran 13). Oleh karena itu, peran sekolah terutama guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan bagi kemajuan peserta didik melalui dilaksanakannya program-program bimbingan dan konseling yang terarah dan lebih intensif lagi.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Maret sampai 02 Mei 2019 yang terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya Pelaksanaan *tryout* angket pada kelas X IPA 1, Pelaksanaan *Pre Test* angket yang dilakukan sebelum pemberian layanan, Pelatihan Konselor Sebaya, Pelaksanaan *Treatment* (konseling Sebaya), dan Pelaksanaan *Post Test* angket yang dilakukan setelah pemberian layanan.

Pelaksanaan layanan konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

dengan alasan bahwa sebagian kecil siswa yang memanfaatkan dan berkonsultasi langsung dengan guru BK, kebanyakan para siswa sering menjadikan teman-teman sebagai sumber pemecahan masalah yang dihadapi, pengambilan keputusan pribadi, perencanaan karier, dan masalah lainnya yang sesuai dengan masa perkembangan pada usia remaja ini. Sehingga hubungan antar teman sebaya menunjukkan bahwa mereka saling membantu dan membutuhkan satu sama lain.

Pemilihan konselor sebaya dalam penelitian ini didasarkan dari beberapa kriteria yang terdiri dari anak populer di kelas tersebut, anak yang netral, anak yang acuh tak acuh di kelasnya dan anak yang biasa-biasa saja. Data tersebut diperoleh berdasarkan pada pemberian sosiometri pada saat magang PPL di sekolah tersebut pada bulan september hingga bulan desember 2018. Selain dari kriteria tersebut, para konselor sebaya bersedia secara suka rela membantu orang lain atau temannya yang memiliki kegundahan, keresahan dan kekhawatiran, mampu menjaga rahasia, hangat dan dapat diterima orang lain.

Konselor sebaya dibekali beberapa keterampilan dasar konseling yang dapat digunakan dalam pelaksanaan konseling sebaya. Konselor sebaya dilatih untuk mampu menjadi pendengar yang baik bagi teman-temannya sehingga mampu mendorong teman-temannya untuk mengekspresikan dan mencari solusi secara bersama dalam mengentaskan kegundahan dan kekhawatiran yang dirasakannya atau hanya sebatas *sharing.* Dalam proses pelatihan, kelas yang merupakan sample dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok

yang terdiri dari calon konselor sebaya dan konseli. Peserta pelatihan konselor sebaya sebelumnya diberi penjelasan mengenai keterampilan dasar konseling, kemudian masing-masing peserta pelatihan diberi tugas individu yaitu mencari teman untuk melakukan konseling dan menerapkan keterampilan-keterampilan yang sudah dipelajarinya.

Selama kegiatan konseling sebaya berlangsung, yang dilakukan peneliti adalah melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap konselor sebaya. Setelah para konselor sebaya melakukan konseling dilakukan kegiatan evaluasi bagi tiap konselor sebaya yang mana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para konselor sebaya dan menjadi tempat untuk saling tukar pikiran atau diskusi dalam melaksanakan konseling atau memberi umpan balik diantara konselor sebaya tentang bagaimana mereka melaksanakan konseling, kendala-kendala yang dialami, dan bagaimana memahami situasi yang baru ketika kegiatan berlangsung. Untuk tema permasalahan dalam konseling sebaya ini dibatasi yaitu mengangkat tema karier atau yang berkaitan dengan masa depan para siswa kela X IPA 3 di MAN 1 Surakarta. Dengan begitu, para siswa dapat merancang dan merencanakan karier dalam proses konseling maupun diluar konseling. Para siswa mampu menggambarkan apa yang harus ia lakukan di masa depan dan mampu meminimalisir permasalahan yang menghambat pencapaian kariernya kelak.

Dari hasil kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan bahwa layanan konseling sebaya mempengaruhi perencanaan karier pada kelas X IPA 3 di

MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,367 dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan d.b = (N-1) = (24-1) = 23 dalam taraf signifikansi 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 2,069 < 3,367 > 2,807.

E. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa "ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019" dengan demikian hasil penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian ini saja. Apabila penelitian ini diterapkan pada penelitian dengan jumlah populasi, sampel dan waktu yang berbeda, maka hasilnya akan berbeda. Dalam penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Terbatasnya waktu penelitian, disebabkan oleh sibuknya kegiatan yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan.
2. Adanya kelemahan pada instrumen angket dalam pengumpulan data, yang disebabkan ada jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan $t-tes$ diperoleh t_{hitung} yaitu $\pm$3,367 dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan d.b = (N-1) = (24-1) = 23 dalam taraf signifikansi 5% = 2,069 dan 1% = 2,807. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau 2,069 < 3,367 > 2,807.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka hipotesis 0 atau nihil (Ho) yang menyatakan "Tidak ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019" ditolak dan Hipotesis kerja atau alternative (Ha) yang diajukan menyatakan "ada pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019" diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

B. Saran

1. Untuk Siswa

   Diharapkan dengan adanya layanan konseling sebaya yang telah diberikan siswa dapat memahami dan menerima arti penting layanan konseling sebaya dalam mempersiapkan dan merencanakan karier sehingga mampu bersaing dengan tujuan hidup yang tertata dan lebih baik.

2. Untuk Sekolah

   Diharapkan sekolah dapat lebih mendukung dan meningkatkan layanan dalam bidang karier yang terprogram dimulai sejak dini.

3. Untuk Guru

   Diharapkan dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling karier lebih intensif karena hal ini sangat bermanfaat di masa depan peserta didik dan dengan adanya konseling sebaya untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan model layanan bimbingan dan konseling yang bervariasi.

4. Untuk Orangtua

   Diharapkan bagi orang tua siswa agar dapat memberikan dukungan kepada putra dan putrinya dalam menentukan pilihan karier yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

A.R Koesdyantho. 2017. ***Modul Bimbingan Karier.*** Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Bimo Walgito. 2010. ***Bimbingan dan konseling (studi & karier).*** Yogyakarta : CV Andi Offset.

Deni Darmawan. 2013. ***Metode Penelitian.*** Jakarta : Penerbit Kenanga

Desmita. 2013. ***Psikologi Perkembangan.*** Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2014. ***Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA.*** Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Gantina komalasari, dkk. 2011. ***Assesmen teknik nontes dalam perspektif BK komprehensif.*** Jakarta : PT. Indeks.

Kathryn Geldard & David Geldard. 2011.***Konseling Remaja Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda.*** Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Muslikah, Sigit H, & Zakki Nurul A. 2016. "Pengembangan Model Peer Counseling sebagai Media Pengalaman Praktik Konseling". ***Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application.*** 5 (3) (2016). 49-52.

Muri Yusuf. 2014. ***Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.*** Diunduh tanggal 3 Januari 2019 dari books.google.co.id.

Narbuko K & Achmadi A. 2013. ***Metodologi Penelitian.*** Jakarta : Bumi Aksara.

Rifai Fahrudin. 2016. ***Upaya Meningkatkan Kematangan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SMK Negeri 1 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016.*** Universitas Slamet Riyadi

Samuel T. Gladding. 2015. ***Konseling Profesi Yang Menyeluruh edisi keenam.*** Jakarta : PT Indeks.

Sofyan S. Willis. 2013. ***Psikologi Pendidikan.*** Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sudaryono. 2017. ***Metodologi Penelitian.*** Depok : PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2015. ***Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.*** Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*** Jakarta : PT Rineka Cipta

Suwarjo. 2008. ***Pedoman Konseling Teman Sebaya Untuk Pengembangan Resiliensi.*** Universitas Negeri Yogyakarta.

Syamsu Yusuf. 2017.***Bimbingan dan Konseling Perkembangan : Suatu Pendekatan Komprehensif.*** Bandung : PT Refika Aditama.

Ulul Azam. 2016. ***Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori dan Praktik).*** Yogyakarta : Deepublish

W.S Winkel & Sri Hastuti. 2010. ***Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.*** Yogyakarta : Media Budi

Yusuf Rudy Gunawan. 2017. "Pengaruh Hubungan Teman Sebaya dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Orientasi Karier Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Purbalingga". ***Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application.***6 (2)(2017). 22–26.

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET PERENCANAAN KARIER

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	No. Item	
				Favourable (+)	Unfavourable (-)
1	**Perencanaan karir** merupakan proses hingga seseorang dapat memilih tujuan karier serta jalan untuk mencapai tujuan tersebut (Herwan Abdul, 2016). Realisasi bimbingan karier yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan terdiri dari 5 paket (Bimo Walgito, 2010:206), antara lain:	a. Pemahaman Diri	1) Kelebihan dan kekurangan diri. 2) Bakat, potensi dan kemampuan diri. 3) Cita-cita	2, 3, 4 6, 7, 8 10, 11, 13	1 5, 9 12
		b. Nilai-nilai	1) Nilai kehidupan 2) Bertindak atas nilai-nilai sendiri.	36	37, 39

	1. Pemahaman diri, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat dan cita-citanya. 2. Nilai-nilai, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan masyarakat. 3. Pemahamann lingkungan, siswa dapat memahami dan mengetahui keadaan lingkungan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat. 4. Hambatan dan cara mengatasi hambatan. 5. Merencanakan masa depan	c. Pemahaman Lingkungan	1) Informasi pendidikan 2) Informasi jabatan	14, 17 16	15 18
		d. Hambatan dan cara mengatasi hambatan.	1) Faktor Lingkungan. 2) Faktor pribadi.	19, 21, 24	20, 34 22, 23
		e. Merencanakan masa depan.	1) Menyusun dan mengelola informasi diri. 2) Mempertimbangkan alternatif. 3) Keputusan dan rencana.	29, 35, 40 25, 31, 33, 38 26, 27, 28	30 32
Jumlah				26	14

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada,

Adik-adik Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta

Di tengah-tengah kesibukan adik-adik semua, perkenankanlah saya meminta kesediannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019".

Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Nama :
Sekolah :
Kelas :
Hari/tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap daftar pernyataan dengan teliti.
2. Semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya dari anda.
3. Waktu untuk mengerjakan selama 30 menit.
4. Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut anda paling tepat dan sesuai kondisi yang ada.
5. Ada 4 (empat) skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu :

   SS : sangat setuju S : setuju

   KS : kurang setuju STS : sangat tidak setuju

ANGKET PERENCANAAN KARIR

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.				
2	Saya yakin dengan kecerdasan yang saya miliki cukup untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.				
3	Saya perlu mengasah keterampilan yang dimiliki untuk menunjang karier saya kelak (sesuai dengan kelebihan dan kelemahan diri sendiri).				
4	Saya menyadari memiliki kelemahan/kebiasaan buruk yang dapat menghambat perkembangan karier.				
5	Saya kurang memahami bakat dan minat yang ada pada diri sendiri.				

6	Saya telah menyalurkan bakat dan minat yang mengarah pada karir tertentu (melalui hobi, ikut perlombaan, organisasi).				
7	Saya akan memilih arah karir sesuai kemampuan yang saya miliki bukan karena mengikuti teman.				
8	Saya memiliki bakat yang dapat menunjang karir saya kelak.				
9	Saya belum mengetahui keterampilan dan keahlian yang dimiliki.				
10	Saya memiliki cita-cita dan ingin meraihnya agar bisa membanggakan orangtua.				
11	Saya berusaha untuk menggapai cita-cita yang saya miliki.				
12	Saya merasa tidak perlu memaksakan cita-cita yang saya miliki dalam melakukan pekerjaan.				
13	Saya merasa kurang memiliki keterampilan untuk menggapai cita-cita.				
14	Saya membutuhkan informasi mengenai strategi memasuki pendidikan lanjutan.				
15	Saya tidak mengetahui jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
16	Saya mulai mencari informasi mengenai pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.				
17	Untuk melanjutkan pendidikan, saya harus memahami jurusan yang akan dipilih.				
18	Saya merasa tidak penting mengetahui syarat-syarat melamar pekerjaan.				
19	Orangtua saya memberikan pilihan dalam perencanaan karir.				
20	Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi dan				

	minat karena keterbatasan fasilitas dan biaya.				
21	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam hal menunjang karir.				
22	Saya masih bingung apa yang harus dilakukan setelah lulus sekolah.				
23	Saat ini saya merasa tidak perlu memikirkan karir di masa depan, karena hal itu tidak dapat diketahui secara pasti.				
24	Saya mengikuti arahan orangtua mengenai karir.				
25	Dalam merencanakan karir saya mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga.				
26	Saya memikirkan dan menetapkan tujuan hidup dimasa depan.				
27	Saya sudah memilih kuliah dijurusan yang sesuai cita-cita setelah lulus sekolah.				
28	Saya akan bekerja setelah lulus sekolah.				
29	untuk menentukan masa depan, saya perlu memahami diri sendiri dulu.				
30	saya tidak perlu menyusun informasi diri dalam perencanaan karir.				
31	Jika pilihan pertama dalam perencanaan karier tidak tercapai maka saya perlu mencari alternatif lain yang sesuai dengan diri saya.				
32	Saya masih bingung apabila pilihan karier saya tidak tercapai.				
33	Saya akan mengikuti pilihan dari orangtua apabila pilihan karier saya tidak lolos.				
34	Saya tidak memiliki koneksi di dunia pekerjaan dan pendidikan.				
35	Saya mendiskusikan masalah karier (kuliah/kerja)				

	dengan orangtua maupun guru.				
36	Saya merasa bahwa karier tertentu (seperti guru, dll) dapat mempengaruhi citra diri saya di lingkungan masyarakat.				
37	Saya tidak memberitahukan pilihan karier kepada teman karena saya takut teman tersebut mengikuti pilihan saya.				
38	Saya mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang menyediakan beasiswa.				
39	Saya tidak perlu memperhatikan lingkungan pekerjaan yang penting bekerja dan menghasilkan uang.				
40	Saya berusaha mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang diambil mengenai karier karena menyangkut masa depan saya.				

Terimakasih atas kerjasamanya ☺.

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA

TRYOUT ANGKET PERENCANAAN KARIER KELAS X IPA 1

NO	NAMA	L/P
1	Abdullah Azam	L
2	Achmad Nurcahyo	L
3	Ad Alfani Dwi Nugroho	L
4	Adam Yuniar Alfalahi	L
5	Adila Kautsar Malik	L
6	Ahmad Nur Wasita Abyan Rahma P.	L
7	Atiq Fakhry Azizy	L
8	Bahtra Mahya Mansyur	L
9	Dhiya' Ulhaq Faiq Ardhana	L
10	Dimas Raihan Akbar	L
11	Edgar Ramadhan Fawwaz Rizqullah	L
12	Faishal Irsyad Ramadhan	L
13	F.T. Achmad Wahyu Aji	L
14	Faiz Ahnaf Maulana	L
15	Fresa Abdilla Rachman	L
16	Gilang Winu Harsono	L
17	Habib Muhammad Ilham	L
18	Ilham Hidayat	L
19	Latief Nur Rahman	L
20	Muhammad Anang Fathur Rohman	L
21	Muhammad Dziya'Ur Rosyad Febrian	L
22	Muhammad Fatih Arrafi	L
23	Muhammad Misbahul Anam	L
24	Muhammad Shadiqin	L
25	Muhammad Muzakki Zulfa	L
26	Naufal Roihan Kamal	L
27	Rizki Aziz Al-Fajri	L
28	Putra Abdul Whakhid	L
29	Sofyan Nur Rifa'I Rahmadani	L
30	Za'Im Abbad Assa'Ad Alwansyah	L

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SAMPEL

ANGKET PERENCANAAN KARIER KELAS X IPA 3

NO	NAMA	L/P
1	Addien Fatimatuzzahrani	P
2	Aisyah Khatulistyowati	P
3	Alisa Zahra Sakdiya	P
4	Annida Rahma A	P
5	Annisa Miraj Wardani	P
6	Auziah Mumtaz	P
7	Azzahro Aulia Firdausi	P
8	Fajrin Fadzilah	P
9	Fathiya Nailal Muna	P
10	Fidella Nur Khoir	P
11	Fimika Asri Nuraini	P
12	Heraisya Aulia Yurie	P
13	Jasmine Calista Amanah	P
14	Khusnul Khotimah	P
15	La'aiba Aina Maidiyah	P
16	Lathifah Azzahra	P
17	Marjania Pranawati	P
18	Mudhia Amal Sya'fira	P
19	Nastiti Ayatana Alaudina	P
20	Nirwana Zuhaida	P
21	Nur Fadillah	P
22	Nurin Amalina Murfiqah	P
23	Setyo Dwi Meiliawati	P
24	Sherly Oktania	P

Lampiran 5

TABEL ANALISIS TRYOUT ANGKET PERENCANAAN KARIER

KELAS : X IPA 1

SEKOLAH : MAN 1 SURAKARTA

NO	NAMA	NO. ITEM / BUTIR SOAL																																				JUMLAH TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Abdullah Aram	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	111
2	Achmad Nurcahyo	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	130
3	Ad Affani Dwi Nugroho	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	130
4	Adam Yunior Alfalahi	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	147
5	Adila Kautsari Malik	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	136
6	A. Nur Wasita Abyan	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	136
7	Atiq Fakhry Aziz	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	125
8	Bahtra Mahysi Mamaya	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	1	1	3	3	2	4	3	2	3	3	4	107
9	Dhiya' Ulhaq Faiq A	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	130
10	Dinar Raihan A	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	140
11	Edgar Ramadhan F.P	4	4	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	132
12	Faishal Irsyad R	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	143
13	F.T. Achmad Wahyu Aji	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	1	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	1	3	2	2	3	4	4	4	137
14	Faiz Ahnaf M	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	142
15	Fresa Abdilla Rachmon	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	99
16	Galang Wimu Harsono	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	139
17	Habib M. Rham	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	136
18	Rham Hidayat	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	144
19	Latief Nur Rahmen	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	117
20	Muhammad Anang F.R	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	142
21	M. Diniya'ur Rosyad .F	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	110
22	M. Fatih A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	141
23	M. Wahabul Aram	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	109
24	M. Shadiqin	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	139
25	Muhammad Mugaki Z.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	136
26	Naufal Roihan Kamal	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	138
27	Rizki Aziz	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	109
28	Putra Abdul W	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	111
29	Sofyan Nur Rifa I .R	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	135
30	Zaim Akbad A.A	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	138
	JUMLAH PER ITEM	113	101	110	95	86	91	106	95	90	108	104	94	101	90	97	98	108	106	76	84	102	94	101	79	106	112	90	86	97	110	98	94	91	86	97	95	96	106	105	115	3899

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Tryout Angket Perencanaan Karier

NO	*Pearson Correlation*	Taraf signif 5%	N	KET.
1	0,537	0,361	30	Valid
2	0,737	0,361	30	Valid
3	0,508	0,361	30	Valid
4	-0,060	0,361	30	Tidak Valid
5	0,542	0,361	30	Valid
6	0,677	0,361	30	Valid
7	0,537	0,361	30	Valid
8	0,874	0,361	30	Valid
9	0,446	0,361	30	Valid
10	0,381	0,361	30	Valid
11	0,656	0,361	30	Valid
12	0,053	0,361	30	Tidak valid
13	0,575	0,361	30	Valid
14	0,333	0,361	30	Tidak valid
15	0,444	0,361	30	Valid
16	0,528	0,361	30	Valid
17	0,591	0,361	30	Valid
18	0,550	0,361	30	Valid
19	0,121	0,361	30	Tidak valid
20	0,381	0,361	30	Valid
21	0,458	0,361	30	Valid
22	0,519	0,361	30	Valid
23	0,607	0,361	30	Valid
24	0,098	0,361	30	Tidak valid
25	0,537	0,361	30	Valid
26	0,525	0,361	30	Valid
27	0,743	0,361	30	Valid
28	-0,051	0,361	30	Tidak valid
29	0,428	0,361	30	Valid
30	0,550	0,361	30	Valid
31	0,520	0,361	30	Valid
32	0,487	0,361	30	Valid
33	0,677	0,361	30	Valid
34	0,359	0,361	30	Tidak valid
35	0,404	0,361	30	Valid
36	0,874	0,361	30	Valid
37	0,165	0,361	30	Tidak valid
38	0,537	0,361	30	Valid
39	0,601	0,361	30	Valid
40	0,355	0,361	30	Tidak valid

Lampiran 7

TABEL KERJA ANALISIS TRYOUT ANGKET

Rumus : $r_{XY} = \frac{\text{N.}\sum\text{XY} - (\sum\text{X})(\sum\text{Y})}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$ memiliki kriteria yaitu jika butir angket $r_{XY} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Berikut merupakan perhitungan validitas pada butir soal 1.

NO	NAMA	X	Y	X2	Y2	XY
1	Abdullah Azam	4	112	16	12996	456
2	Achmad Nurcahyo	4	130	16	15625	500
3	Alfani D.N	4	130	16	15876	504
4	Adam Yuniar	4	147	16	20449	572
5	Adila Kautsar Malik	4	139	16	17956	536
6	A. Nur Wasita Abyan	4	136	16	17424	528
7	Atiq Fakhry Azizy	3	125	9	16641	387
8	Bahtra Mahya Mansyur	4	107	16	12100	440
9	Dhiya' Ulhaq Faiq .A	4	130	16	15129	492
10	Dimar Raihan .A	4	145	16	19881	564
11	Edgar Ramadhan F.R	4	132	16	17161	524
12	Faishal Irsyad .R	4	143	16	17689	532
13	F.T. Achmad Wahyu Aji	4	127	16	15129	492
14	Faiz Ahnaf .M	4	142	16	19321	556
15	Fresa Abdilla Rachman	2	99	4	11236	212
16	Gilang Winu Harsono	4	139	16	18769	548
17	Habib M. Ilham	4	136	16	16900	520
18	Ilham Hidayat	4	144	16	18769	548
19	Latief Nur Rahman	4	127	16	15129	492
20	Muhammad Anang F.R	4	142	16	19321	556
21	M. Dziya'ur Rosyad .F	3	110	9	12996	342
22	M. Fatih A	4	141	16	19600	560
23	M. Misbahul Anam	2	109	4	12100	220
24	M. Shadiqin	3	139	9	17161	393
25	Muhammad Muzaki Z	4	136	16	16900	520
26	Naufal Roihan Kamal	4	139	16	17161	524
27	Rizki Aziz	4	109	16	12100	440
28	Putra Abdul W	4	111	16	13225	460
29	Sofyan Nur Rifa'i .R	4	135	16	18225	540
30	Zaim Abbad A.A	4	138	16	17424	528
N = 30		$\sum X$ = 113	$\sum Y$ = 3823	$\sum X^2$ = 435	$\sum Y^2$ = 490393	$\sum XY$ = 14486

Dengan rumus tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\mathrm{N}.\sum \mathrm{XY} - (\sum \mathrm{X})(\sum \mathrm{Y})}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{30.14806 - (113)(3899)}{\sqrt{\{30.435 - (113)^2\}\{30.512053 - (3899)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{444180 - 440587}{\sqrt{\{13050 - 12769\}\{15361590 - 15202201\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{3593}{\sqrt{\{281\}\{159389\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{3593}{\sqrt{44788309}}$$

$$r_{XY} = \frac{3593}{6692{,}406817}$$

r_{XY} = 0,536877105 / 0,537 (dibulatkan)

Pada a = 5% dengan N=30 diperoleh r_{tabel} = 0,361.

Karena $r_{XY} > r_{tabel}$ (0,537 > 0,361), maka pernyataan angket no. 1 dinyatakan VALID.

Lampiran 8

HASIL UJI RELIABILITAS TRYOUT ANGKET

Rumus : $r_{XY} = \frac{\text{N.}\sum\text{XY}-(\sum\text{X})(\sum\text{Y})}{\sqrt{\{N.\sum X^2-(\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$

NO	GANJIL (X)	GENAP (Y)	X2	Y2	XY
1	52	34	2704	1156	1768
2	60	43	3600	1849	2580
3	61	42	3721	1764	2562
4	70	52	4900	2704	3640
5	60	49	3600	2401	2940
6	61	47	3721	2209	2867
7	57	42	3249	1764	2394
8	51	33	2601	1089	1683
9	63	41	3969	1681	2583
10	68	49	4624	2401	3332
11	60	40	3600	1600	2400
12	67	48	4489	2304	3216
13	61	40	3721	1600	2440
14	66	46	4356	2116	3036
15	44	33	1936	1089	1452
16	64	50	4096	2500	3200
17	63	46	3969	2116	2898
18	68	47	4624	2209	3196
19	60	43	3600	1849	2580
20	69	48	4761	2304	3312
21	50	34	2500	1156	1700
22	66	49	4356	2401	3234
23	49	34	2401	1156	1666
24	68	48	4624	2304	3264
25	60	48	3600	2304	2880
26	65	48	4225	2304	3120
27	48	36	2304	1296	1728
28	51	35	2601	1225	1785
29	59	47	3481	2209	2773
30	67	46	4489	2116	3082
N = 30	∑X = 1808	∑Y = 1298	$\sum X^2$ = 110422	$\sum Y^2$ = 57176	∑XY = 79311

$$r_{XY} = \frac{\mathrm{N}.\sum \mathrm{XY} - (\sum \mathrm{X})(\sum \mathrm{Y})}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{30.79311 - (1808)(1298)}{\sqrt{\{30.110422 - (1808)^2\}\{30.57176 - (1298)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{2379330 - 2346784}{\sqrt{\{3312660 - 3268864\}\{1715280 - 1684804\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{32546}{\sqrt{\{43796\}\{30476\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{32546}{\sqrt{1334726896}}$$

$$r_{XY} = \frac{32546}{36533{,}91433}$$

$$r_{XY} = 0{,}891$$

Masukkan kedalam rumus metode belah dua pembelahan ganjil-genap, maka diperoleh :

$$r_{11} = \frac{2\, r_{½½}}{(1 + r_{½½})}$$

$$r_{11} = \frac{2\ (\ 0{,}891)}{1 + (\ 0{,}891\ )}$$

$$r_{11} = \frac{1{,}782}{1{,}891}$$

$$r_{11} = 0{,}942$$

Diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,942 maka tingkat reliabilitas angket perencanaan karier tersebut “sangat tinggi”.

lampiran 9

TABEL ANALISIS SEBELUM DIBERI LAYANAN (*PRE TEST*)

KELAS : X IPA 3

SEKOLAH : MAN 1 SURAKARTA

NO	NAMA	BUTIR SOAL																													JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Addien Fatimatuzzahrani	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	93
2	Aisyah Khatulistyowati	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	1	4	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	94
3	Alisa Zahra Sakdiya	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	4	101
4	Annida Rahma A	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	90
5	Annisa Miraj Wardani	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	95
6	Auziah Mumtaz	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	97
7	Azzahro Aulia Firdausi	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	2	91
8	Fajrin Fadzilah	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	1	3	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	1	4	93
9	Fathiya Nailal Muna	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	87
10	Fidella Nur Khoir	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	98
11	Firnika Asri Nuraini	3	2	4	1	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	100
12	Heraisya Aulia Yurie	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	100
13	Jasmine Calista Amanah	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	110
14	Khusnul Khotimah	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	99
15	La'aiba Aina Maidiyah	4	3	4	1	1	4	3	1	1	1	3	1	4	4	4	1	1	3	4	4	2	1	4	4	4	1	3	4	3	4	4	86
16	Lathifah Azzahra	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	1	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	1	3	4	91
17	Marjania Pranawati	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	103
18	Mudhia Amal Sya'fira	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	1	3	3	99
19	Nastiti Ayatana Alaudina	4	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	94
20	Nirwana Zuhaida	4	4	4	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	90
21	Nur Fadillah	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4	4	89
22	Nurin Amalina Murfiqah	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	3	4	2	2	83
23	Setyo Dwi Meiliawati	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	106
24	Sherly Oktania	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	101
	Jumlah per Item	86	79	86	55	63	86	66	57	87	85	53	53	69	83	86	67	81	73	85	70	79	62	82	85	87	54	65	80	70	75	81	2290

Lampiran 10

Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Perencanaan Karier Sebelum diberi Layanan (*Pre Test*)

INTERVAL	X	f	fX	Cfb	f(X^2)
108 - 112	110	1	110	24	12100
103 - 107	105	2	210	23	22050
98 - 102	100	7	700	21	70000
93 - 97	95	6	570	14	54150
88 - 92	90	5	450	8	40500
83 - 87	85	3	255	3	21675
jumlah	-	24	2295	-	220475

a. Mean

$$M = \frac{\sum \text{fX}}{\text{N}} = \frac{2295}{24} = 95{,}625$$

b. Median

$$Mdn = \text{Bb} + \left(\frac{½\text{N} - \text{cfb}}{\text{fd}}\right) i$$

$$Mdn = 90{,}5 + \left(\frac{½\ 24 - 8}{6}\right) 5$$

$$Mdn = 90{,}5 + \left(\frac{4}{6}\right) 5$$

$$Mdn = 90{,}5 + 3{,}33$$

$$Mdn = 93{,}83$$

c. Modus

$$Modus = 3\ \text{median} - 2\ \text{mean}$$

$$Modus = 3(95{,}625) - 2(93{,}83)$$

$$Modus = 286{,}875 - 187{,}66$$

$$Modus = 99{,}215$$

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - (\frac{\sum fX}{N})^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{220475}{24} - (\frac{2295}{24})^2}$$

$$SD = \sqrt{9186{,}458333 - (95{,}625)^2}$$

$$SD = \sqrt{9186{,}458333 - 9144{,}140625}$$

$$SD = \sqrt{42{,}317708}$$

$$SD = 6{,}505206223$$

lampiran 11

TABEL ANALISIS SETELAH DIBERI LAYANAN (*POST TEST*)

KELAS : X IPA 3
SEKOLAH : MAN 1 SURAKARTA

NO	NAMA	BUTIR SOAL																															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	Addien Fatimatuzzahrani	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	100
2	Aisyah Khatulistyowati	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	1	4	3	4	1	3	4	3	3	3	93
3	Alisa Zahra Sakdiya	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	97
4	Amida Rahma A	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	96
5	Annisa Miraj Wardani	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	94
6	Auziah Mumtaz	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	107
7	Azzahro Aulia Firdausi	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	99
8	Fajrin Fadzilah	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	105
9	Fathiya Nailal Muna	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	92
10	Fidella Nur Khoir	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	97
11	Fimika Asri Nuraini	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	106
12	Herasisya Aulia Yurie	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	110
13	Jasmine Celista Amanah	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
14	Khusnul Khotimah	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
15	La'aiba Aina Maidiyah	4	3	4	1	2	4	3	1	3	3	3	2	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	94
16	Lathifah Azzahra	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90
17	Marjania Pranawati	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	101
18	Mudhia Amal Sya'fira	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99
19	Nastiti Ayatana Alaudina	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	100
20	Nirwana Zuhaida	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	1	3	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	98
21	Nur Fadillah	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	103
22	Nurin Amalina Murfiqah	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	91
23	Setyo Dwi Meiliawati	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	103
24	Sherly Oktania	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	101
	jumlah per item	91	83	85	66	63	85	70	70	92	89	51	65	80	80	84	65	81	76	86	75	78	69	82	82	79	60	74	82	72	83	87	2385

lampiran 12

Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Perencanaan Karier Setelah diberi Layanan (*Post Test*)

INTERVAL	X	F	fX	Cfb	$f(X^2)$
116 - 120	118	1	118	24	13924
111 - 115	113	0	0	23	0
106 - 110	108	3	324	23	34992
101 - 105	103	5	515	20	53045
96 - 100	98	8	784	15	76832
91 - 95	93	7	651	7	60543
Jumlah		24	2392		239336

a. Mean

$$M = \frac{\sum \text{fX}}{\text{N}} = \frac{2392}{24} = 99{,}67$$

b. Median

$$Mdn = \text{Bb} + \left(\frac{½\text{N} - \text{cfb}}{\text{fd}}\right) i$$

$$Mdn = 95{,}5 + \left(\frac{½\ 24 - 7}{8}\right) 5$$

$$Mdn = 95{,}5 + \left(\frac{5}{8}\right) 5$$

$$Mdn = 95{,}5 + 3{,}125$$

$$Mdn = 98{,}625$$

c. Modus

$$Modus = 3\ \text{median} - 2\ \text{mean}$$

$$Modus = 3(99{,}67) - 2(98{,}625)$$

$$Modus = 299{,}01 - 197{,}25$$

$$Modus = 101{,}76$$

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - (\frac{\sum fX}{N})^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{239336}{24} - (\frac{2392}{24})^2}$$

$$SD = \sqrt{9972{,}333333 - (99{,}67)^2}$$

$$SD = \sqrt{9972{,}333333 - 9934{,}1089}$$

$$SD = \sqrt{38{,}224433}$$

$$SD = 6{,}183$$

lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI DENGAN DAFTAR *CHEKLIST*

KELAS X IPA 3 MAN 1 SURAKARTA

NO	Komponen / Nama siswa	Pemahaman diri	Sukar/bingung menetapkan pilihan setelah lulus.	cita-cita	dukungan dari orangtua mengenai karier	perencanaan karier
1	Addien Fatimatuzzahrani	-	-	√	√	√
2	Aisyah Khatulistyowati	√	-	-	√	√
3	Alisa Zahra Sakdiya	√	-	√	√	-
4	Annida Rahma A	-	-	√	√	√
5	Annisa Miraj Wardani	-	-	√	√	√
6	Auziah Mumtaz	-	-	√	√	√
7	Azzahro Aulia Firdausi	-	-	-	√	√
8	Fajrin Fadzilah	-	-	√	√	√
9	Fathiya Nailal Muna	-	√	√	√	√
10	Fidella Nur Khoir	-	√	√	√	√
11	Fimika Asri Nuraini	-	-	√	√	-
12	Heraisya Aulia Yurie	-	-	√	-	-
13	Jasmine Calista Amanah	-	-	√	√	√
14	Khusnul Khotimah	-	√	√	√	-
15	La'aiba Aina Maidiyah	-	-	-	-	-
16	Lathifah Azzahra	-	-	-	√	√
17	Marjania Pranawati	-	-	√	√	√
18	Mudhia Amal Sya'fira	-	√	√	√	-
19	Nastiti Ayatana Alaudina	-	-	√	√	-
20	Nirwana Zuhaida	-	√	√	√	-
21	Nur Fadillah	√	-	-	√	-
22	Nurin Amalina Murfiqah	√	-	√	√	√
23	Setyo Dwi Meiliawati	-	√	-	√	-
24	Sherly Oktania	-	√	√	√	√
25	Vania Salwa Cent'anni	-	-	√	√	√
JUMLAH		21	7	7	2	10

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa 21 siswa ingin mengetahui bakat dan kemampuannya, 7 siswa yang masih bingung/sukar menetapkan pilihan karier setelah lulus, 7 siswa yang masih bingung cita-citanya tidak sesuai dengan kemampuan, 2 siswa yang tidak mendapat dukungan dari orangtuanya dan 10 siswa yang masih belum memiliki perencanaan karier.

lampiran 14

JADWAL PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING SEBAYA TERHADAP PERENCANAAN KARIER PADA SISWA KELAS X IPA 3 DI MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Keterangan
1	Jumat, 29 Maret 2019	10.35 – 11.15	Tryout Angket Perencanaan Karier	Ruang kelas X IPA 1
2	Sabtu, 30 Maret 2019	07.00 - 07.45	*Pre-Test* Angket Perencanaan Karier	Ruang kelas X IPA 3
3	Sabtu, 30 Maret 2019	08.30 - 09.30	Pertemuan 1: - Tujuan dilaksanakan kegiatan. - Pelatihan Konselor (materi dasar-dasar BK meliputi pengertian, tujuan, asas, keterampilan dasar, dll). - Pembagian tugas untuk melaksanakan konseling bagi calon konselor sebaya.	Ruang Konseling
4	Jumat, 05 April 2019	11.15 - 12.00	Pertemuan 2: - Konseling teman sebaya	Ruang Kelas X IPA 3
5	Sabtu, 06 April 2019	07.00 – 07.45	Pertemuan 3: - Konseling teman sebaya.	Ruang Konseling
6	Jumat, 12 April 2019	11.15 – 12.00	Pertemuan 4: - Konseling teman sebaya	Ruang Kelas X IPA 3
7	Sabtu, 13 April 2019	07.00 – 07.45	Pertemuan 5: - Konseling teman sebaya	Ruang Konseling
8	Kamis, 02 Mei 2019	10.00 – 10.45	*Post Test* Angket Perencanaan Karier	Ruang Kelas X IPA 3

lampiran 15

Uji Hipotesis Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

No. Item	Xa	Xb	D	MD	d	d^2
			Xa - Xb	D : N	D - MD	
1	93	100	-7	-3,958333333	-3,041666667	9,251736113
2	94	93	1	-3,958333333	4,958333333	24,58506944
3	101	97	4	-3,958333333	7,958333333	63,33506944
4	90	96	-6	-3,958333333	-2,041666667	4,168402779
5	95	94	1	-3,958333333	4,958333333	24,58506944
6	97	107	-10	-3,958333333	-6,041666667	36,50173612
7	91	99	-8	-3,958333333	-4,041666667	16,33506945
8	93	105	-12	-3,958333333	-8,041666667	64,66840278
9	87	92	-5	-3,958333333	-1,041666667	1,085069445
10	98	97	1	-3,958333333	4,958333333	24,58506944
11	100	106	-6	-3,958333333	-2,041666667	4,168402779
12	100	110	-10	-3,958333333	-6,041666667	36,50173612
13	110	118	-8	-3,958333333	-4,041666667	16,33506945
14	99	91	8	-3,958333333	11,95833333	143,0017361
15	86	94	-8	-3,958333333	-4,041666667	16,33506945
16	91	90	1	-3,958333333	4,958333333	24,58506944
17	103	101	2	-3,958333333	5,958333333	35,50173611
18	99	99	0	-3,958333333	3,958333333	15,66840278
19	94	100	-6	-3,958333333	-2,041666667	4,168402779
20	90	98	-8	-3,958333333	-4,041666667	16,33506945
21	89	103	-14	-3,958333333	-10,04166667	100,8350695
22	83	91	-8	-3,958333333	-4,041666667	16,33506945
23	106	103	3	-3,958333333	6,958333333	48,41840277
24	101	101	0	-3,958333333	3,958333333	15,66840278
N = 24	2290	2385	-95			762,9583333

Selanjutnya dari tabel di atas, kemudian dihitung untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

MD = -3,958333333

$\sum d^2$ = 762,9583333

N = 24

$$t = \frac{\text{M D}}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N\,(N-1)}}}$$

$$t = \frac{-3{,}958333333}{\sqrt{\frac{762{,}9583333}{24\,(24-1)}}}$$

$$t = \frac{-3{,}958333333}{\sqrt{\frac{762{,}9583333}{552}}}$$

$$t = \frac{-3{,}958333333}{\sqrt{1{,}382170894}}$$

$$t = \frac{-3{,}958333333}{1{,}175657643}$$

$$t = \pm 3{,}367$$

Lampiran 16

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

1. IDENTITAS

a. Satuan Pendidikan	:	MAN 1 SURAKARTA
b. Tahun / Semester	:	2018/2019 / genap (2)
c. Sasaran Pelayanan / Kelas	:	Siswa X IPA 3
d. Pelaksana	:	Peneliti
e. Pihak Terkait	:	Peserta Didik

2. TEMA : Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling

3. MATERI LAYANAN :
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.
2. Tujuan dan Asas BK.
3. Keterampilan dasar konseling.

4. BIDANG BIMBINGAN : Pribadi

5. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman

6. JENIS LAYANAN / KEG. PENDUKUNG : Layanan Konseling Sebaya

7. TUJUAN :
1. Siswa dapat memahami konsep dasar Bimbingan dan Konseling.
2. Siswa dapat mengaplikasikan ilmu konseling dalam mengentaskan permasalahannya maupun orang lain.

8. WAKTU DAN TEMPAT

a. Tanggal	:	30 Maret 2019, 5, 6, 12, 13 April 2019, 2 Mei 2019
b. Waktu	:	Sesuai jadwal
c. Alokasi Waktu (JP)	:	1 (satu) jp @ 45 menit
d. Tempat Pelayanan	:	Ruang kelas X IPA 3 / ruang konseling

9. METODE :
- Diskusi
- Permainan
- Konseling

10. SARANA

Media / alat	:	Kertas, pulpen.
Sumber materi layanan	:	Media Elektronik / Internet

11. LANGKAH KEGIATAN

a. Pendahuluan :
1. Mengucapkan salam.
2. Mengecek kehadiran siswa.
3. Mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan dengan penuh perhatian dan semangat dengan menyemarakkan yel-yel.
4. Menyampaikan arah materi layanan.
5. Menyampaikan tujuan pembahasan

yaitu dipahaminya oleh peserta didik tentang materi yang akan disampaikan.

b. KEGIATAN INTI : 1. Pembahasan materi dengan melibatkan peserta didik.
2. Tanya jawab mengenai materi.
3. Peserta didik yang menjadi konselor sebaya diminta untuk mencari pasangan konseling.
4. Konseling dilaksanakan oleh konselor sebaya dengan didampingi peneliti.

c. PENUTUP : 1. Menanyakan manfaat kegiatan yang dilakukan kepada peserta didik.
2. Memberitahu kegiatan akan berakhir dan membuat kesimpulan.
3. Salam.

12. *RENCANA PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT*

1. Penilaian Proses : Mengamati perhatian, respon, aktifitas dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan layanan yang berlangsung.

2. Penilaian Hasil : Di akhir proses pembelajaran siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dari layanan ini dengan membacakan hasil diskusi di depan kelas dan peserta didik lainnya dapat memberikan tanggapannya.

13. RENCANA TINDAK LANJUT : -

Surakarta, 27 Februari 2019

Pelaksana

Kartika Septiana Setyowati
NPM. 15500024

Pertemuan 1 : Pelatihan Konselor Sebaya

Nama	Dialog
Peneliti	Assalamualaikum wr. wb
Siswa	Waalaikumsalam wr. wb
Peneliti	Bagaimana kabarnya semua?
Siswa	Alhamdulilah sehat dan baik.
Peneliti	Alhamdulillah. Masih semangat kan?
AF	Masih dong mba.
Peneliti	Loh yg lainnya gimana kok AF aja yg semangat.
Siswa	Masihh mba, semangat bangett
Peneliti	Sebelum kita mulai, kalo saya bilang selamat pagi, kalian jawab semangat pagi. Paham?
Siswa	Iyaa.
Peneliti	Selamat pagiiiiii.
Siswa	Semagat pagi.
Peneliti	Gitu dong, masih pagi semangatnya juga harus membara. Nah maksud kita semua berkumpul disini adalah kita akan mengadakan pelatihan untuk mengenal dan menerapkan ilmu konseling. Dengan kata lain tips dan trik untuk menjadi seorang konselor.
AZS	Wahh, seru dong mb
Peneliti	Disini siapa yang udah pernah melakukan konseling?
NZ	Hmm pernah sih, pas SMP.
Peneliti	Wahh kamu udah punya pengalaman nihhh. Kalo yang laing gimana?
Siswa	.....
Peneliti	Gak ada lagi nih yang udah pernah konseling. Yaudah kalo gitu. NZ gimana konseling itu,
NZ	Ya gitu mb, pas itu saya dipanggil guru BK. Terus ngobrol-

	ngobrol dan gitu dehhh
Peneliti	Gitu dehh gimana
NZ	Hehe. Bicarakan masalah dan cari solusi
Peneliti	Nahh bener intinya konseling itu untuk mengentaskan masalah. Baik saya jelaskan dulu konseling itu seperti apa, gimana dan ada keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam melakukan konseling.
Siswa	Siap mb
Peneliti	Konseling adalah proses bantuan yang diberikan konselor kepada konseli/individu yang memiliki masalah maupun yang tidak memiliki masalah dengan tujuan kegundahan, keresahan dan masalah yang ia alami dapat terentaskan. Solusi masalah yang dihadapi individu tidak disarankan oleh konselor melainkan harus dicari oleh individu tersebut.
HAY	Lah jadi gimana dong mba kalo bukan konselornya
Peneliti	Iya jadi sebagai konselor itu kamu harus dapat menjadi pendengar yang baik bagi teman-teman kamu dulu. Selain itu didalam konseling ada beberapa asas yang harus dipatuhi oleh konselor maupun konseli yaitu ada asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan, kemandirian, kekinian, kegiatan (usaha), kedinamisan, keterpaduan, keahlian, kenormatifan, alih tangan, dan asas tutwuri handayani.
Siswa	(mendengarkan dengan seksama).
Peneliti	Asas-asas tersebut saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain. Asas kerahasiaan yang mana dalam melakukan konseling diantara konselor dan konseli harus mampu menjaga rahasia yang terjadi dalam konseling tidak boleh orang lain sampai tahu. Aas kesukarelaan dan keterbukaan yang mana konseli dengan sukarela dan terbuka tanpa

	paksaan dan ditutup-tutupi menceritakan apa yang terjadi pada dirinya sehingga dapat mendapatkan solusi yang tepat bagi masalahnya. Asas kemadirian disini konseli harus dapat mencari solusi terhadap masalah yang dihadapinya tidak bergantung pada konselor. Gimana dengan yang saya jelasin? Mengerti?
SD	Iya mb. Kita sedikit paham sekarang apa tiu konseling
Peneliti	Nahh kalian juga gaperlu takut untuk datang ke ruang BK. BK itu tidak hanya untuk orang-orang yang bermasalah saja, tapi menyeluruh untuk semua orang. Dari dulu memang BK dianggap sebagai tempat orang-orang yang bermasalah nah untuk itu sekarang kita harus bisa merubah image BK yang menurut pandangan tidak benar orang-orang menjadi BK yang bersahabat.
NA	Iya bener mb pada takut nihh sama guru BK wkwk
Peneliti	Lahh gak perlu takut kan sama-sama manusia. Jadi gimana tertarik gak datang ke BK?
Siswa	Hehe.
Peneliti	Didalam konseling ada beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai diantaranya *attending, acceptance, leading, structuring, empati, summary, focus, clarification, reflection of feeling, confrontation, termination* dll. Saya akan jelaskan satupersatu mengenai keterampilan dasar tersebut: 1. *Attending* kemampuan konselor dalam memusatkan perhatian kepada klien. Seperti posisi badan, kontak mata dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada konseli bahwa konselor adalah tempat untuk

	mencurahkan segala isis hati dan perasaannya. 2. *Acceptance* *acceptance* (penerimaan) Adalah teknik yang digunakan konselor untuk menunjukkan minat dan pemahaman terhadap hal- hal yang dikemukakan klien, seperti menganggukkan kepala, memelihara kontak mata, posisi duduk condong kedepan, atau dengan mengatakan oh, yaaa, heemm, lalu, saya memahami, saya dapat mengerti, dll. Hal tersebut bertujuan agar klien merasa dihargai dan diterima keberadaannya. 3. *Leading* merupakan keterampilan yang ditampilkan konselor dengan harapan klien dapat berbicara dengan bebas dan terbuka. 4. *Structuring* yakni teknik yang digunakan konselor untuk memberikan batas-batas/pembatasan agar proses konseling berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam konseling. Teknik ini terbagi atas 4 macam yaitu waktu, topik, perbuatan (*action*), dan *role limit* (kode etik konseling). 5. *Empati* 6. *Summary* Konselor/klien membuat simpulan dalam proses konseling. 7. *Focus* 8. *Clarification* Konselor menangkap makna isi pernyataan klien. Selanjutnya, menyatakan kembali pernyataan klien tersebut, dengan pernyataan baru, yang lebih segar.

	9. *reflection of feeling* Konselor menyatakan perasaan atau sikap yg ada di balik pernyataan klien. Kata-kata perasaan yg sesuai dengan perasaan klien yg sebenarnya, tidak terlalu dalam, atau tidak terlalu lemah. Maksud dari teknik adalah untuk memantulkan perasaan tersembunyi, sehingga menjadi jelas dan eksplisit bagi klien. 10. *Confrontation* Teknik ini digunakan untuk menunjukkan kesenjangan yang membuat klien menjadi mandeg (tidak berkembang). 11. *Termination* Mengakhiri konseling untuk maksud dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, atau benar-benar berakhir. Apakah ada pertanyaan?
Siswa	.....
Peneliti	Apa sudah jelas yang saya berikan mengenai konseling?
MP	apa yang akan kita lakukan setelah penjelasan ini mb?
Peneliti	pertanyaan yang bagus. Setelah ini kalian akan melakukan konseling dengan teman kalian. Yang mana yang menjadi konselor adalah kalian yang ada disini. Nahh bila ada pertanyaan, coba ditanyakan sekarang.
NZ	Kita yang konselingin temen mb
Peneliti	Iya kalian yang jadi konselornya. Sesuai dengan judul saya yaitu konselor sebaya maka kalian ditugaskan untuk mencari pasangan melakukan konseling, pasangan tidak boleh yang ada disini, temen sekelas yang cocok.
NZ	mb mb.

	Gimana ngomong keteman kalo ngajak konseling?
Peneliti	Hhh pertanyaan kamu bagus. Sebelum kita melakukan, mengajak seseorang untuk bergabung kalian harus menjelaskan lebih dulu tujuan kalian yang jelas, bicara yang sopan dan dapat dipahami oleh teman kalian. Ingat jangan ada paksaan. Sudah jelas apa yang akan kalian lakukan?
Siswa	Udahh mb.
Peneliti	Kalo gitu kapan dapat kita mulai?
AF	Kita ngikut mba nya aja
Peneliti	Kalo minggu depan hari jumat, mb minta waktunya sepulang sekolah sampe selesai solat jumat gitu bisa gak?
Siswa	Bissa mbb
Peneliti	Oke dehh. Jadi dapat disimpulkan kegiatan hari ini yaitu penjelasan mengenai pelaksanaan konseling dan kalian para calon konselor sebaya dapat tugas yaitu mencari pasangan konseling untuk menerapkan keterampilan-keterampilan dasar yang telah dipelajari hari ini dan dapat menjadi pendengar yang baik bagi teman-teman kalian serta mengentaskan masalah yang dihadapi. Kita akan bertemu pada hari jumat setelah pulang sekolah dan lengkap dengan pasangan-pasangan konseling kalian.
Siswa	Siapp mb
Peneliti	Untuk perteuan ini kita cukupkan sampai disini dulu. Kalian boleh melanjutkan kegiatan kalian dan kembali ke kelas. Sampai ketemu minggu depan ya dengan pasangan konselingnya. Assalamualaikum wr.wb
Siswa	Waalaikumsalam wr.wb

Pertemuan 2

Konseli : FD

Konselor : NZ

Nama	Dialog
NZ	Hei del
FD	Iya da. Assalamualaikum wr.wb
NZ	Waalaikumsalam wr.wb Sibuk apa del?
FD	Enggak kok,
NZ	Eh dell.....
FD	Apaan da
NZ	Setelah lulus sekolah kamu mau lanjut mana?
FD	mmmmmmm...
NZ	Jawab dong wkw
FD	Kalo lanjut sihh dari orangtua udah nyaranin masuk ke kedokteran UNS, tapii.....
NZ	Tapi kenapa del?
FD	Ya kan orangtua nyuruhnya ambil itu kedokteran UNS tapi aku punya keinginan sendiri
NZ	Oh jadi keinginanmu dan orangtua berbeda
FD	Iya da.
NZ	Lah terus ini kamu gimana? Udah nentuin?

FD	Masih bingung sih. Mau nurutin orangtua apa keinginanku sendiri
NZ	Emang jurusan yang kamu inginkan apa del?
FD	Aku pingin di kesehatan masyarakat da.
NZ	Owalah gitu.
FD	Lah kamu gimana da?
NZ	Aku? Masih liat-liat dulu del jurusan yang cocok.
FD	Aku udah nyari-nyari informasi juga sih da tentang kuliah-kuliah gitu tapi makin diliat malah makin bingung, banyak banget.
NZ	Haha. Bisa aja deh del
FD	Iya da, banyak banget deh.
NZ	Yaudah, kamu kan udah punya pilihan yang diminati dan ada juga pilihan dari orangtua.
FD	Iya da. Akutu gak mau masuk kedokteran tapi mau gimana lagi orangtua aku udah nyuruh itu makanya kan aku ini di IPA.
NZ	Kamu udah pernah bilang belum kalo kamu gak mau di jurusan itu del?
FD	Ya belum lahh.
NZ	Lah kok belum, mana tau aja orangtua kamu gak nuntut lagi kalo kamu mau cerita apa yang kamu inginkan
FD	Takut aja mau ceritanya lagian kan masih lama juga nih lulusnya
NZ	Yaelah del. Gimana orangtua kamu tau kalo kamu gak cerita dan juga kita tu punya hak loh untuk mengungkapkan pendapat kita

FD	Iya iya da. Bakalan cerita tapi nanti pas udah tepat dan pastinya berani. Ini aku berusaha aja dulu belajar yang bener, rajin dan nurutin aja apa kata orangtua
NZ	Yakan kamu anak berbakti dan penurut hehe
FD	Huuu dasar kamu da Yaiyalah harus nurut tuh sama orangtua, gabaik membangkang nanti jadi malin kundang tau rasa haha
NZ	Wkwkw.
FD	Eh da kalo misalnya mau masuk kuliah tu ribet gak sih?
NZ	Ya kayaknya sih ribet del kayak kita sekolah ini deh
FD	Hmmmm yakan enak gitu kayaknya kuli.....
FD	Eh da, kapan-kapan kita cerita-cerita lagi yaa.
NZ	Oke siap sedi nih.
FD	Sip sipp sipp.

Pertemuan 3

Nama	Dialog
FD	Da? Sibuk ga?
NZ	Knpa del?
FD	Mau cerita nihh
NZ	Hmm cerita aja del. Aku dengerin (sambil menghentikan kegiatan yang sedang dilakukan) tapi cuma 15 menit ya.
FD	Okedehh gak papa.
NZ	Mau cerita apa del?
FD	Jadi gini, kalo dipikir-pikir aku masih bingung nih habis sekolah mu ambil jurusan yang mana
NZ	Lah kamu minatnya apa? Yang sesuai kemampuan kamu
FD	Lah kalo sesuai minat sih aku sukanya kesehatan masyarakat tapi orngtua kan nyuruhnya dokter
NZ	Emangnya apa alasan orangtua kamu nyuruh dokter ?
FD	Ya kan tau sendiri dokter itu gimana dapat membantu orang dan menjanjikanlah
NZ	Lah emang alasan kamu menyukai kesehatan masyarakat apa? Bukannya hampir sama ya dengan dokter?
FD	Ya sama-sama tentang kesehatan sih. Tapi kan beda dokter juga agak berat menurutku sihh
NZ	Jadi kamu belum yakin dengan pilihan kamu juga ya?
FD	Hmmm gitu sihh. Dan juga kalo orangtua saya sudah

	menetapkan, aku hanya bisa mengikuti. Contohnya nih kalo aku menginnginkan sesuatu itu harus usaha sendiri tapi kadang kalo pingin banget dan orangtua aku tau nanti bakalan diginiin "contohnyaa nih aku ingin punya handphone nanti orang tua aku bakalan beliin tapi dengan syarat aku harus hafal 2 juz alquran, gitu terus
NZ	Waaaahh jadi ada reward atas kerja keras kamu ya
FD	Iya ada rewardnya gituu
NZ	Nah gimana perasaan kamu kalo digituin?
FD	Ya senenglah. Siapa yang gak seneng nih kalo dikasi hadiah.
NZ	Nah kamu senangkan
FD	Yaiyalahh
NZ	Kan kamu makin lama makin dewasa. Gak mungkin kan orangtua kamu bakal memberikan terus apa yang kamu inginkan atau reward tadi udah gak dikasih. Gimana tuh?
FD	Ya tau sih nanti bakalan gak dikasih lagi. Nikmati aja yang sekarang kalo nanti mah urusan nanti.
NZ	Hhmmm jadi gituu. Berarti kalo kamu menuruti masuk dokter bakalan dikasih reward nih ya
FD	Ya belum tau sih apa. Maybe yes.
NZ	Ya kalo dilihat sihh kita masih bingung dengan jurusan kelak yang akan diambil tapi kalo ambil jurusan yang sesuai dengan

	bakat dan minat kita serta kemampuan yang kita miliki biar gak nyesel. Kalo saat ini kamu masih senang dengan reward yang diberikan orangtua kamu kan gatau ya kita kedepannya gimana. Penting yang terbaik buat kita yang bakal kita ambil, insyaallah berkah deh
FD	Iya siihh, harus dipikirkan matang-matang banget.
NZ	Uummmm. Eh del disambung lain hari lagi ya, mau lanjut nyatat lagi nihh aku dan udah lewat 15 menit nihhh.
FD	Oke oke siap. Makasih ya udah dengerin ceritaku hehehe
NZ	Siapp. Jangan patah semangat dan bingung-bingung. Kalo mau cerita apa aja sobatmu ini siappp sedia.
FD	Siip dehh. Terbaik pokoknya.

Pertemuan 4

Nama	Dialog
NZ	Assalamualaikum wr. wb del
FD	Waalaikumsalam wr.wb.
NZ	Gimana kabarmu hari ini del?
FD	Alhamdulillah baik, kamu gimana?
NZ	Alhamdulillah aku baik-baik dan sehat dong. Gak ada tugaskan hari ini?
FD	Ada nihh.
NZ	Apaan del? Perasaan gak ada deh.
FD	Ada nihh masa kamu gatau hehe
NZ	Paraahh, iseng parahh
FD	Wkwk salah sendiri tugas kok masih nanya-nanya
NZ	Yeee manatau kan ada tugas mendadak makanya nanya. Lagi seneng nihh, sampe bisa iseng-isengan
FD	Awali hari dengan perasaan bahagia biar melewati hari gak bosan kali
NZ	Iyadeh iya. Gimana dengan obrolan kita minggu kemaren udah ada keyakinan?
FD	Keyakinannya sih udah agak mendingan tinggal konsultasiinnya yang belum.
NZ	Bagus deh kalo udah ada kemajuannya.

FD	Iya da, syukur deh.
NZ	Masih lama lagi untuk menempuh itu jadi masih bisa dipikirkan matang-matang.
FD	Iya da, masa depan kan gak ada yang tau. Kita yang menjalankannya apabila kita menyenangi sesuatu dengan sangat senang maka akan bertimbal balik pada diri kita begitu sebaliknya kalo kita gak senang dengan pekerjaan tersebut tapi tetap dipaksa kan baik buruknya pada diri kita.
NZ	Yaapp, bener yang kamu ucapkan del. Orangtua juga tau mana yang baik dan buruk untuk anaknya. Nah kitanya yang harus pnter-pinter memfilternya dan mereka juga udah punya pengalaman yang lebih dibanding kita.
FD	Iya da, kalo ngomongin masa depan itu gak ada habisnya dehh.
NZ	Iyalah, del soalnya kan menyangkut bagaimana kita kedepannya mau jadi orang sukses atau gak kan tergantung dari diri kita. Semua orang menginginkan semua sukses gak ada yang gak berpikiran gitu. Jadi harus dipikirkan dengan hati-hati. Intinya tetap semangat dan hal yang terpenting sekarang kita harus nyelesain sekolah kita dulu.
FD	Hehe iya da. Sory ya kalo aku sering cerita-cerita masalah aku malah nambah-nambahi masalah kamu aja
NZ	Gak kok, tenang aja udah sewajarnya teman itu mendengangarkan apa yang menjadi keluh kesah temannya.nanti

	aku juga bakalan cerita-cerita masalah aku hehe
FD	Hehe oke siap, gak usah sungkan deh kalo mau cerita. Makasih ya da.
NZ	Iya sama-sama. Gimana kalo kita minggu depan buat planing gitu mengenai masa depan atau karier kita jadi kita ada gambaran buat besok ngapain.
FD	Ide bagus tuh da, aku setuju.
NZ	Siipp. Oke besok yah kita buatnya. Ayo masuk kelas, udah mau mulai nih pelajarannya.
FD	Ayoooo

Pertemuan 5

Nama	Dialog
NZ	Assalamualaikum wr.wb
FD	Waalaikumsalam wr.wb
NZ	Gimana perasaan kamu hari ini del?
FD	Bisa dilihat sendiri, biasa-biasa aja
NZ	Yaelahh del, baik kan kamu haha
FD	Iya iya alhamdulillah baik nih, kamu juga kan?
NZ	Iya alhamdulilah.
FD	Hari ini kamu mau ngapain aja da?
NZ	Gak ada kegiatan sihh, mau nyantai-nyantai aja. Oh iya kamu mestinya gak lupa kan kita mau bikin planning karier hhe
FD	Iya da, gak lupa lahh. Malah aku apreasiasi banget mau bikinnya.
NZ	Ayo siapkan peralatan tempur kita wkwkw.
FD	Apa aja nih isinya?
NZ	Isinya tentang gambaran karier kamu kedepannya, kalo kuliah jurusan yang kamu inginkan, pekerjaan dan lain-lain. Bisa dalam bentuk gambar atau tulisan. Pokoknya apa yang ingin kamu lakukan kelak dimasa depan bisa kamu tuangkan disini dehh.
FD	Waduuh jurusan kuliahnya apa nihh aku dokter atau apa ya da?
NZ	Hhmmm. Yang mana baiknya menurut kamu del? Kamu menginginkan

	jurusan yang kamu minati disisi lain kamu tidak bisa membantah keinginan orangtua kamu, jadi menurut kamu baiknya gimana?
FD	Hmmm apa ya?? Apa aku bikin aja gini ya untuk pilahan pertam aku mengikuti orangtua aku sedangkan pilihanku untuk alternatifnya
NZ	Iya gakpapa del. Wahh kamu udah punya alternative ya
FD	Ya mau gimana lagi dong, pokoknya aku akan membahagiakan orangtua dan dapat menjadi orang yang sukses. Kamu juga mestinya da
NZ	Iya del setujuu tuuhhh.
(mereka diam dan serius mengerjakan planning kariernya)	
NZ	Udah selesai belum del?
FD	Bentar lagi nih selesai.
NZ	(melihat planning karier FD) wahh detail banget del
FD	Hehe jadi maluu. Makasih banyak ya da udah mau jadi tempat cerita niiihhh, maaf kalo aku ganggu waktu kamu.
NZ	Its okay del, gak usah sungkan-sungkan kalo mau cerita. Semoga kita semua menjadi orang sukses. amiinn
FD	Amin yarabbalalamin.

lampiran 18

TABEL NILAI-NILAI t

taraf signif			taraf signif			taraf signif		
d.b	5%	1%	d.b	5%	1%	d.b	5%	1%
1	12,706	63,657	16	2,120	2,921	35	2,030	2,724
2	4,303	9,925	17	2,110	2,898	40	2,021	2,704
3	3,182	5,841	18	2,101	2,878	45	2,014	2,690
4	2,776	4,604	19	2,093	2,861	50	2,008	2,678
5	2,571	4,032	20	2,086	2,845	60	2,000	2,660
6	2,447	3,707	21	2,080	2,831	70	1,994	2,648
7	2,365	3,499	22	2,074	2,819	80	1,990	2,638
8	2,306	3,355	23	2,069	2,807	90	1,987	2,632
9	2,262	3,250	24	2,064	2,797	100	1,984	2,626
10	2,228	3,169	25	2,060	2,787	125	1,979	2,616
11	2,201	3,106	26	2,056	2,779	150	1.976	2,609
12	2,179	3,055	27	2,052	2,771	200	1,972	2,601
13	2,160	3,012	28	2,048	2,763	300	1,968	2,592
14	2,145	2,977	29	2,045	2,756	400	1,966	2,588
15	2,131	2,947	30	2,042	2,750	500	1,965	2,568
						1000	1,692	2,581
						~	1,960	2,576

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

taraf signif.			taraf signif.			taraf signif.		
N	5%	1%	N	5%	1%	N	5%	1%
1	-	-	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
2	-	-	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
3	0,997	0,999	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
4	0,950	0,990	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
5	0,878	0,958	30	0,361	0,463	75	0,227	0,286
6	0,811	0,917	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
7	0,754	0,874	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
8	0,707	0,834	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
9	0,666	0,798	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
10	0,632	0,765	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
11	0,602	0,735	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
12	0,576	0,708	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
13	0,553	0,684	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
15	0,514	0,641	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
16	0,497	0,623	41	0,309	0,398	400	0,098	0,128
17	0,482	0,606	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
18	0,468	0,590	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
19	0,456	0,575	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
20	0,444	0,561	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
21	0,433	0,549	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
22	0,423	0,537	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
23	0,404	0,526	48	0,284	0,368			
24	0,413	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361			

DOKUMENTASI

Gambar 1 : Pelaksanaan *Tryout* Angket

Gambar 2 : Pelaksanaan *Pre Test* Angket

Gambar 3 : Pelatihan Konselor Sebaya

Gambar 4 : Pengarahan Pelaksanaan Konseling Sebaya

Gambar 5 : konseling sebaya

Gambar 6 : konseling sebaya

Gambar 7 : konseling sebaya

Gambar 8 : pelaksanaan *post test* angket

YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info_fkip@unisri.ac.id Homepage : www.unisri.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 851147 Fax. (0271) 851147

Nomor : 256 /S5/AK/2019 22 Februari 2019
H a l : Ijin Penelitian

Yth. : **Kepala Sekolah**
MAN 1 Surakarta
Di Surakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi program S-1, dengan ini perkenankan kami mohon bantuan ijin untuk mengadakan penelitian/survey bagi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama	: KARTIKA SEPTIANA
NIM	: 15500024
Program Studi	: BK
Tahun Akademik	: 2018/2019
Dengan judul	: Pengaruh konseling sebaya terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun rencana waktu penelitian akan dilaksanakan pada : 25 Februari-25 Maret 2019.

Kemudian atas perkenanya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Dekan,

Dra. Sri Hartini, M.P
NIPY. 0185.0058

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Sumpah Pemuda No 25 Kadipiro, Surakarta 57136
Telepon (0271) 852066, Faksimili (0271) 854605
Website : www.man1surakarta.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 117 /Ma.11.57/PP.00.6/03/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Drs. H. Slamet Budiyono, M.Pd
NIP	: 196511111994031013
Jabatan	: Kepala MAN 1 Surakarta

dengan ini menerangkan bahwa

No	Nama	NIM	Jurusan / Fakultas	Perguruan Tinggi
1.	Kartika Septiana	15500024	Bimbingan dan Konseling FKIP	Universitas Slamet Riyadi Surakarta

diberikan izin untuk melaksanakan penelitian pada hari Senin, 11 Maret 2019 s.d. selesai di MAN 1 Surakarta dalam rangka memenuhi tugas akhir kuliah / skripsi, dengan judul :

"Pengaruh Konseling Sebaya terhadap Perencanaan Karier pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019"

selanjutnya, kami mohon Mahasiswa Peneliti tetap menaati peraturan yang berlaku selama melaksanakan penelitian di MAN 1 Surakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2 Maret 2019
Kepala

Slamet Budiyono

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Sumpah Pemuda No 29 Kadipiro, Surakarta 57136
Telepon (0271) 852066, Faksimili (0271) 854605
Website : www.mansurakarta.sch.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : /B /Ma.11.57/PP.00.6/05/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Drs. H. Slamet Budiyono, M.Pd
NIP	: 196511111994031013
Jabatan	: Kepala MAN 1 Surakarta

dengan ini menerangkan bahwa

No	Nama	NIM	Jurusan / Fakultas	Perguruan Tinggi
1.	Kartika Septiana Setyowati	15500024	Prodi Bimbingan dan Konseling / Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Telah selesai melaksanakan Penelitian di MAN 1 Surakarta pada tanggal 29 Maret s.d. 2 Mei 2019 sebagai bahan tugas akhir kuliah / Skripsi, dengan judul :

"Pengaruh Konseling Sebaya Terhadap Perencanaan Karier pada Siswa Kelas X IPA 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 13 Mei 2019
Kepala

Slamet Budiyono

YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : info@uniset.ac.id Homepage : www.uniset.ac.id
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta K.P. 57136 Telp.(0271) 851147 Fax. (0271) 851147

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kartika Septiana Setyowati
NPM : 15500024
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Slamet Riyadi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya dan bukan hasil pekerjaan orang lain yang saya atas namakan hasil saya sendiri.
2. Bukan karya hasil jiplakan/plagiat dari karya orang lain.
3. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi yang saya buat ini bukan hasil karya asli saya, maka saya akan menanggung risiko diperkarakan oleh Universitas Slamet Riyadi, maupun oleh pembuat asli dari skripsi yang saya jiplak.

Surakarta, 17 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,

Kartika Septiana Setyowati
NPM 15500024